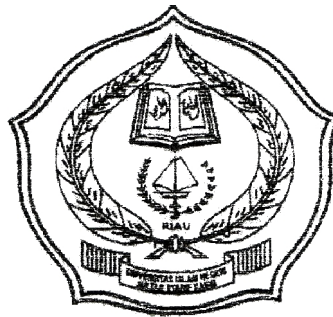


**PENGUNAAN METODE *INSIDE-OUTSIDE CIRCLE* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR IPS PADA MATERI KENAMPAKKAN ALAM
DAN BUATAN DI INDONESIA SISWA KELAS V SDN 002
PANTAI CERMIN KECAMATAN TAPUNG
KABUPATEN KAMPAR**



Oleh

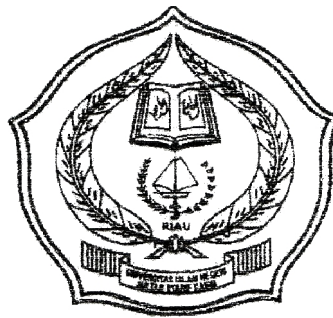
LINA MARDIANA

NIM. 10818004807

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

**PENGUNAAN METODE *INSIDE-OUTSIDE CIRCLE* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR IPS PADA MATERI KENAMPAKKAN ALAM
DAN BUATAN DI INDONESIA SISWA KELAS V SDN 002
PANTAI CERMIN KECAMATAN TAPUNG
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi
Diajukan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd)



Oleh

LINA MARDIANA
NIM. 10818004807

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penggunaan Metode Inside-Outside Circle untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS pada Materi Kenampakkan Alam dan Buatan di Indonesia Siswa Kelas V SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar*, penelitian yang ditulis oleh Lina Mardiana NIM. 10818004807 dapat diterima untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 25 Syawal 1431 H

04 Oktober 2010 M

Menyetujui

Ketua Jurusan

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

Sri Murhayati, S.Ag., M.Ag.

Dra. Sukma Erni, M.Pd.

PENGHARGAAN

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul “Penggunaan Metode *Inside-Outside Circle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Materi Kenampakkan Alam dan Buatan di Indonesia Siswa Kelas V SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar”.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang peneliti menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan ribuan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir, selaku Rektor UIN SUSKA Riau beserta Staf.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
3. Ibu Sri Murhayati, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Ibu Dra. Sukma Erni, M.Pd., selaku pembimbing yang telah banyak berperan dan memberikan pertunjuk hingga selesainya penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau yang telah membekali ilmu kepada peneliti.
6. Rekan-rekan yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin ...

Pekanbaru, September 2010

Penulis

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penggunaan Metode Inside-Outside Circle untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS pada Materi Kenampakkan Alam dan Buatan di Indonesia Siswa Kelas V SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Lina Mardiana NIM. 10818004807 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 11 Sya'ban 1432 H/03 Juli 2011 M skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 11 Sya'ban 1432 H

03 Juli 2011 M

Mengesahkan,
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Hartono, M.Pd.

Drs. Zulkifli, M.Ed.

Penguji I

Penguji II

Dr. Hertina, M.Pd.

Ansharullah, M.Ec.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.
NIP. 197002221997032001

ABSTRAK

Lina Mardiana (2010) : Penggunaan Metode *Inside-Outside Circle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Materi Kenampakkan Alam dan Buatan di Indonesia Siswa Kelas V SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, hal ini terlihat hanya 12 orang atau 54,55% yang mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65, sedangkan sisanya belum mencapai KKM yang telah ditetapkan, selain itu kurangnya upaya siswa dalam menemukan sendiri jawaban dari suatu pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah dengan penggunaan metode *Inside-Outside Circle* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada materi kenampakkan alam dan buatan di Indonesia Siswa Kelas V SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: 1) Perencanaan/persiapan tindakan, 2) Pelaksanaan tindakan, 3) Observasi, dan 4) Refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa dari sebelum tindakan, siklus I dan siklus II. Pada sebelum tindakan ketuntasan siswa hanya mencapai 12 orang siswa atau ketuntasan siswa hanya mencapai 54,55%. Pada siklus pertama ketuntasan siswa mencapai 16 orang siswa atau ketuntasan telah mencapai 72,73%. Dengan demikian secara klasikal atau secara keseluruhan hasil belajar siswa belum 75% mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65, secara individu sebagian masih ada siswa yang tidak tuntas. Setelah dilakukan tindakan perbaikan yaitu pada siklus II ternyata ketuntasan siswa mencapai 19 orang siswa atau dengan persentase 86,36%. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan dengan penggunaan metode *Inside-Outside Circle* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada materi kenampakkan alam dan buatan di Indonesia siswa kelas V SDN Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
 BAB I : PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Istilah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
 BAB II : KAJIAN TEORI.....	 7
A. Kerangka Teoretis	7
B. Penelitian yang Relevan.....	13
C. Hipotesis Tindakan	14
D. Konsep Operasional	14
 BAB III : METODE PENELITIAN.....	 18
A. Objek dan Subjek Penelitian	18
B. Tempat Penelitian	18
C. Rancangan Penelitian	18
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	22
E. Teknik Analisis Data	23
 BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 28
A. Deskripsi Setting Penelitian	28
B. Hasil Penelitian	32
C. Pembahasan	58
D. Pengujian Hipotesis	65
 BAB V PENUTUP	 66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	66
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Keadaan Guru SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung	30
2. Keadaan Siswa SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung	31
3. Sarana dan Prasarana SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung	31
4. Hasil Belajar Sebelum Tindakan	33
5. Ketuntasan Sebelum Tindakan	33
6. Aktivitas Guru Pada Siklus I	37
7. Aktivitas Siswa Pada Siklus I	40
8. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I	43
9. Ketuntasan Siswa Pada Siklus I	44
10. Aktivitas Guru Pada Siklus II	50
11. Aktivitas Siswa Pada Siklus II.....	53
12. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II	56
13. Ketuntasan Belajar Siswa Pada Siklus Kedua	57
14. Rekapitulasi Aktivitas Guru Pada Siklus I dan Siklus II	59
15. Rekapitulasi Kemampuan Siswa Pada Siklus I dan Siklus II	61
16. Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Dari Sebelum Tindakan, Pada Siklus I dan Siklus II	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ditujukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sebagaimana dirumuskan dalam Tujuan Pendidikan Nasional dalam UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003: bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab¹. Termasuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial dan kewarganegaraan.² IPS sebagai program pendidikan, tidak hanya menyajikan pengetahuan sosial semata-mata, melainkan harus pula membina siswa menjadi warga masyarakat dan warga negara yang memiliki tanggung jawab atau kesejahteraan bersama dalam arti yang seluas-luasnya.

Di kelas V Sekolah Dasar Negeri 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar telah dilakukan berbagai upaya oleh guru untuk meningkatkan

¹ Depdiknas, *UU Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: 2003, hlm. 12.

² Arnie Fajar, *Portofolio Dalam Pembelajaran IPS*, Bandung: PT.Remaka Rosdakarya, 2009, hlm. 110

hasil belajar siswa. Di antara upaya-upaya yang telah dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan
2. Menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran
3. Guru selalu memberikan umpan balik kepada siswa saat proses pembelajaran dengan cara selalu bertanya kepada siswa.
4. Memberikan latihan dan tugas yang berhubungan dengan materi pelajaran.
5. Memberikan remedial bagi siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan.

Namun, berdasarkan hasil pengamatan awal yang penulis lakukan di Sekolah Dasar Negeri 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, diketahui bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa dalam pembelajaran IPS belum menunjukkan hasil yang optimal, hal ini terlihat dari hasil test yang dilaksanakan oleh guru, ketuntasan siswa hanya mencapai 12 orang (54,55%) dari 22 orang siswa. Adapun KKM yang telah ditetapkan di Sekolah Dasar Negeri 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar khususnya pada mata pelajaran IPS adalah 6,5. Penyebab hasil belajar siswa belum mencapai KKM yang telah ditetapkan adalah³:

1. Anak kurang aktif dalam mata pelajaran yang disajikan, hal ini terlihat dari kegiatan anak yang cenderung hanya diam mendengarkan guru berceramah, selama proses belajar berlangsung hanya 35% dari siswa mampu untuk bertanya tentang materi pelajaran.

³ Hasil observasi, 13 Februari, 2010,

2. Kurangnya upaya siswa dalam menemukan sendiri jawaban dari suatu pertanyaan yang diberikan oleh guru.
3. Kurangnya penerapan/aplikasi ilmu yang mereka peroleh di sekolah dalam kehidupan sehari-hari, hal ini tampak dalam sikap dan perilaku anak saat bergaul dengan temannya.

Dari fenomena-fenomena atau gejala-gejala tersebut di atas, terlihat bahwa siswa kurang inisiatifnya dalam proses pembelajaran. Mengingat pentingnya penguasaan IPS oleh siswa maka guru perlu berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melakukan beberapa usaha perbaikan, terutama dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Karena itu guru perlu menerapkan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Sedangkan metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Inside-Outside Circle*. Karena metode *Insede-Outside Circle* dapat membuat siswa bertanggung jawab atau belajar mereka sendiri dan berusaha menemukan informasi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dihadapkan pada mereka.⁴ Isjoni menjelaskan metode *Insede-Outside Circle* dikembangkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan memberikan kesempatan kepada siswa agar saling berbagi informasi pada saat bersamaan.⁵

Berdasarkan penjelasan di atas, diperkirakan metode *Insede-Outside Circle* adalah salah satu metode yang cukup variatif dan juga dapat menjadi alternatif dalam pembelajaran IPS. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik ingin melakukan

⁴ Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009, hlm 119

⁵ Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi antar Peserta Didik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009, hlm. 69

suatu penelitian tindakan sebagai upaya dalam melakukan perbaikan terhadap pembelajaran dengan judul **"Penggunaan Metode *Inside-Outside Circle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Materi Kenampakkan Alam dan Buatan di Indonesia Siswa Kelas V SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar"**.

B. Definisi Istilah

1. Metode *Insede-Outside Circle* yaitu metode yang dapat membuat siswa bertanggung jawab atau belajar mereka sendiri dan berusaha menemukan informasi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dihadapkan pada mereka.⁶
2. Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Pada bagian lain merupakan peningkatan kemampuan mental siswa. Hasil belajar tersebut dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring.⁷
3. Ilmu Pengetahuan Sosial adalah mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial dan kewarganegaraan.⁸

⁶Agus Suprijono, *Loc.Cit*, hlm 119

⁷Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Proses Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta., 2000, hlm. 3

⁸Arni Fajar, *Portofolio dalam Pelajaran IPS*, Bandung: PT. Remaja Karya, 2002, hlm. 110

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: "Apakah dengan Penggunaan Metode *Inside-Outside Circle* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada materi kenampakkan alam dan buatan di Indonesia Siswa Kelas V SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar?"

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalahnya, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS pada materi kenampakkan alam dan buatan di Indonesia siswa kelas V SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar melalui penggunaan Metode *Inside-Outside Circle*.

2. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat antara lain:

a. Bagi Peneliti

- 1). Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian Sarjana Pendidikan SI Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU.
- 2). Menambah pengetahuan penulis terutama dalam bidang perbaikan pembelajaran.
- 3). Menambah wawasan penulis tentang peningkatan hasil belajar siswa melalui penelitian tindakan kelas.

b. Bagi siswa

- 1). Untuk meningkatkan hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar
- 2). Memberikan pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses belajar mengajar di kelas.

c. Bagi guru

- 1). Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis.
- 2). Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya.

d. Bagi Sekolah

- 1). Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa.
- 2). Meningkatkan produktivitas sekolah melalui peningkatan kualitas pembelajaran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Metode *Inside-Outside Circle*

Metode *Inside-Outside Circle* dapat membuat siswa bertanggung jawab atau belajar mereka sendiri dan berusaha menemukan informasi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dihadapkan pada mereka.¹ Anita Lie menjelaskan bahwa Metode *Inside-Outside Circle* dikembangkan oleh Spencer Kagan untuk memberikan kesempatan kepada siswa agar saling berbagi informasi pada saat bersamaan. Pendekatan ini bisa digunakan dalam beberapa mata pelajaran, seperti ilmu pengetahuan sosial, agama, matematika, dan bahasa. Bahan pelajaran yang paling cocok digunakan dengan metode *Inside-Outside Circle* ini adalah bahan yang membutuhkan pertukaran pikiran dan informasi antarsiswa.²

Salah satu keunggulan metode *Inside-Outside Circle* ini adalah adanya struktur yang jelas dan memungkinkan siswa untuk berbagi dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur. Selain itu, siswa bekerja dengan sesama siswa dalam suasana gotong royong dan mempunyai banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi. Lingkaran kecil lingkaran besar bisa digunakan untuk semua tingkatan usia anak didik dan sangat disukai, terutama oleh siswa.³

¹ Agus Suprijono, *Loc.Cit*, hlm 119

² Lie, Anita. *Cooperative Learning*, Jakarta. Grasindo, 2002, hlm. 65

³ *Ibid*, hlm. 65

2. Langkah-Langkah Metode *Inside-Outside Circle*

Adapun langkah-langkah dari metode *inside outside circle* adalah sebagai berikut :

- a. Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok besar. Tiap-tiap kelompok besar. Tiap-tiap kelompok besar terdiri dari 2 kelompok lingkaran dalam dengan jumlah anggota 11 dan kelompok lingkaran luar terdiri dari 11 orang.
- b. Guru mengatur masing-masing kelompok besar yaitu anggota kelompok lingkaran dalam berdiri melingkar menghadap keluar dan anggota kelompok lingkaran luar berdiri menghadap ke dalam. Dengan demikian, anggota lingkaran dalam dan luar saling berpasangan dan berhadap-hadapan.
- c. Guru memberikan tugas pada tiap-tiap pasangan yang berhadap-hadapan itu. Kelompok ini disebut kelompok asal.
- d. Guru memberi waktu 5 – 10 menit kepada tiap-tiap pasangan untuk berdiskusi.
- e. Setelah berdiskusi, guru meminta kepada anggota kelompok lingkaran dalam bergerak berlawanan arah dengan anggota kelompok lingkaran luar. Setiap pergerakan itu akan terbentuk pasangan-pasangan baru.
- f. Guru meminta agar pasangan-pasangan ini wajib memberikan informasi berdasarkan hasil diskusi dengan pasangan asal.
- g. Guru menghentikan pergerakan baru jika anggota kelompok lingkaran dalam dan luar sebagai pasangan asal bertemu kembali.
- h. Guru meminta memaparkan hasil diskusi kelompok asal atau kecil sehingga terjadilah diskusi antar-kelompok besar.

- i. Pada kegiatan akhir guru memberikan ulasan maupun mengevaluasi hal-hal yang telah didiskusikan.⁴

3. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Inside-Outside Circle*

Isjoni menjelaskan keunggulan metode *inside outside circle* adalah sebagai berikut :

- a. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan memberikan kesempatan kepada siswa agar saling berbagi informasi pada saat bersamaan.
- b. Dapat membuat siswa bertanggung jawab dalam belajar.
- c. Meningkatkan kerja sama dalam belajar.⁵

Selain memiliki kelemahan, metode *inside outside circle* juga memiliki kelemahan, yaitu sebagai berikut :

- a. Perlu pengawasan yang lebih, karena jumlah kelompok yang besar.
- b. Biasanya hanya didominasi oleh siswa tertentu saja
- c. Sulitnya mengajak siswa untuk saling bekerjasama.⁶

4. Pengertian Hasil Belajar

Slameto mendefenisikan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁷

⁴ Agus Suprijono, *Loc. Cit*, hlm. 97-98

⁵ Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi antar Peserta Didik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009, hlm. 69

⁶ *Ibid*, hlm. 69

⁷ Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004, hlm. 2

Paul Suparno dalam Sardiman mengemukakan beberapa prinsip dalam belajar yaitu:⁸

- a. Belajar berarti mencari makna. Makna diciptakan oleh siswa dari apa yang mereka lihat, dengar, rasakan dan alami.
- b. Konstruksi makna adalah proses yang terus menerus.
- c. Belajar bukanlah kegiatan mengumpulkan fakta, tetapi merupakan pengembangan pemikiran dengan membuat pengertian yang baru. Belajar bukanlah hasil perkembangan, tetapi perkembangan itu sendiri.
- d. Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman subjek belajar dengan dunia fisik dan lingkungannya.
- e. Hasil belajar seseorang tergantung pada apa yang telah diketahui, si subjek belajar, tujuan, motivasi yang mempengaruhi proses interaksi dengan bahan yang sedang dipelajari.

Sedangkan Nana Sudjana dalam Tulus Tu'u mengemukakan bahwa belajar adalah proses aktif. Belajar adalah proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Tingkah laku sebagai hasil proses belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Berdasarkan pendapat ini, perubahan tingkah lakulah yang menjadi intisari hasil pembelajaran.⁹

Dalam kegiatan belajar terjadi perubahan perilaku, sebagaimana dikemukakan oleh Dimiyati bahwa belajar merupakan suatu proses internal yang kompleks, yang terlibat dalam proses internal tersebut adalah yang meliputi unsur afektif, dalam matra

⁸ Sardiman, A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rajawali, Pers, 2004, hlm. 38

⁹ Tulus, Tu'u. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Rieneka Cipta, 2004, hlm. 64

afektif berkaitan dengan sikap, nilai-nilai, interest, apresiasi, dan penyesuaian perasaan sosial.¹⁰

Berdasarkan uraian-uraian di atas dapat kita tarik suatu kesimpulan bahwa belajar merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh seseorang yang menghasilkan suatu perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya. Dengan kata lain, kata kunci dari pengetahuan belajar adalah “perubahan” dalam diri individu yang belajar. Perubahan yang dimaksud tentunya perubahan-perubahan yang dikehendaki oleh pengetahuan belajar. Karena belajar merupakan suatu proses usaha, maka di dalamnya terdapat tahapan-tahapan yang harus dilalui untuk sampai kepada hasil belajar itu sendiri.

Sebagaimana dikemukakan oleh Syaiful Bahri Djamarah bahwa Seseorang yang sedang belajar berarti ia melakukan suatu aktivitas atau kegiatan yang dilakukan yang melibatkan dua unsur yaitu jiwa dan raganya. Gerak raga yang ditunjukkan harus sejalan dengan proses jiwa untuk mendapatkan perubahan. Tentu saja perubahan yang didapatkan itu bukan perubahan fisik, tetapi perubahan jiwa sebab masuknya kesan-kesan baru.¹¹

Sardiman mengemukakan pada intinya tujuan belajar adalah ingin mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan penanaman sikap mental/nilai-nilai. Pencapaian tujuan belajar berarti akan menghasilkan, hasil belajar. Relevan dengan uraian mengenai tujuan belajar tersebut, hasil belajar itu meliputi:

- a. Hal ihwal keilmuan dan pengetahuan, konsep atau fakta (kognitif)

¹⁰ Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hlm. 18-32

¹¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hlm. 13

- b. Hal ihwal personal, kepribadian atau sikap (afektif)
- c. Hal ihwal kelakuan, keterampilan atau penampilan (psikomotorik).¹²

Dimiyati dan Mujiono mengemukakan bahwa Hasil belajar adalah:

Hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Pada bagian lain merupakan peningkatan kemampuan mental siswa. Hasil belajar tersebut dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor dan dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan di bidang lain, suatu transfer belajar.¹³

Secara kuantitas obyektif hasil/ prestasi belajar ditunjukkan dengan angka (nilai) pada dokumen atau raport. Sehubungan dengan penelitian ini, maka yang dimaksud hasil belajar difokuskan pada aspek kognitif atau pengetahuan siswa dalam menguasai materi yang diberikan yang diperoleh melalui tes hasil belajar.

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Belajar yang merupakan proses kegiatan untuk mengubah tingkah laku si subjek belajar, banyak faktor yang mempengaruhinya. Dari sekian banyak faktor yang mempengaruhinya itu, secara garis besar dapat dibagi dalam klasifikasi faktor intern (dalam diri) si subjek belajar dan faktor ekstern (dari luar diri) si subjek belajar.

Sebagaimana dikemukakan oleh Slameto mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Yang termasuk dalam faktor intern

¹² Sardiman, A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali, Pers, 2004, hlm. 28

¹³ Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta, 2002, hlm. 3

seperti, faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar, dapatlah dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu, faktor keluarga, faktor sekolah (organisasi) dan faktor masyarakat.¹⁴

Noehi Nasution dan kawan-kawan dalam Syaiful Bahri Djamarah (memandang belajar itu bukanlah suatu aktivitas yang berdiri sendiri. Mereka berkesimpulan ada unsur-unsur lain yang ikut terlibat langsung di dalamnya, yaitu masukan mentah (*raw input*) merupakan bahan pengalaman belajar tertentu dalam proses belajar mengajar (*learning teaching process*) dengan harapan dapat berubah menjadi keluaran (*out put*) dengan kualifikasi tertentu. Didalam proses belajar itu ikut berpengaruh sejumlah faktor lingkungan, yang merupakan masukan dari lingkungan (*Environmental input*) dan sejumlah faktor, instrumental (*instrumental input*) yang dengan sengaja dirancang dan dimanipulasikan guna menunjang tercapainya keluaran yang dikehendaki.¹⁵

Berdasarkan uraian-uraian di atas, jelaslah bahwa faktor yang mempengaruhi dalam arti menghambat atau mendukung proses belajar, secara garis besar dapat dikelompokkan dalam dua faktor, yaitu faktor intern (dari dalam diri subjek belajar) dan faktor ekstern (dari luar diri subjek belajar).

B. Penelitian yang Relevan

Setelah peneliti membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, penelitian ini sangat relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Linda Elvi Yanti dari instansi yang sama yaitu Universitas Islam Negeri Suska Riau tahun 2009 dengan

¹⁴ Slameto, *Op.Cit*, hlm. 54-60

¹⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Op, Cit*, hlm. 141

judul ” **Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Lingkaran Kecil Lingkaran Besar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas III. A SD Negeri 009 Kuapan Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar**”.

Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh saudari Linda Elvi Yanti adanya peningkatan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas III.A SD Negeri 009 Kuapan Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dari siklus I, siklus II dan Siklus III. Dimana dapat diketahui bahwa pada Siklus I motivasi belajar siswa hanya mencapai rata-rata persentase sebesar 61,4% yang berada pada rentang 56 – 75% atau dikatakan cukup atau dengan kata lain ini belum mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan. Pada siklus II motivasi belajar siswa meningkat dengan persentase sebesar 72,8% dengan kategori masih cukup. Walaupun motivasi belajar siswa meningkat dari siklus I ke siklus II, namun persentase masih diperoleh 72,8%, artinya motivasi belajar siswa belum mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 75%. Dan pada siklus III motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dengan persentase sebesar 86,0% atau dapat dikatakan baik. Artinya motivasi belajar siswa telah mencapai kriteria keberhasilan yang ditetapkan, yaitu minimal 75%.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah melalui penerapan metode *Inside-Outside Circle*, maka akan dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada materi kenampakkan alam dan buatan di Indonesia siswa kelas V SDN Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

D. Konsep Operasional

1. Indikator Aktivitas Guru Melalui Metode *Inside-Outside Circle*

Adapun indikator aktivitas guru melalui metode *Inside-Outside Circle* adalah sebagai berikut :

- a. Guru menyampaikan topik atau materi yang akan dipelajari, terutama yang berhubungan dengan materi pelajaran.
- b. Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok besar. Tiap-tiap kelompok besar terdiri dari 2 kelompok lingkaran dalam dengan jumlah anggota 11 dan kelompok lingkaran luar terdiri dari 11 orang.
- c. Guru mengatur masing-masing kelompok besar yaitu anggota kelompok lingkaran dalam berdiri melingkar menghadap keluar dan anggota kelompok lingkaran luar berdiri menghadap ke dalam. Dengan demikian, antara anggota lingkaran dalam dan luar saling berpasangan dan berhadap-hadapan.
- d. Guru memberikan tugas pada tiap-tiap pasangan yang berhadap-hadapan itu. Kelompok ini disebut kelompok asal.
- e. Guru memberi waktu 5 – 10 menit kepada tiap-tiap pasangan untuk berdiskusi.
- f. Setelah berdiskusi, guru meminta kepada anggota kelompok lingkaran dalam bergerak berlawanan arah dengan anggota kelompok lingkaran luar. Setiap pergerakan itu akan terbentuk pasangan-pasangan baru.
- g. Guru meminta agar pasangan-pasangan ini wajib memberikan informasi berdasarkan hasil diskusi dengan pasangan asal.
- h. Guru menghentikan pergerakan baru jika anggota kelompok lingkaran dalam dan luar sebagai pasangan asal bertemu kembali.

- i. Guru meminta memaparkan hasil diskusi kelompok asal atau kecil sehingga terjadilah diskusi antar-kelompok besar

2. Indikator Aktivitas Siswa

Adapun indikator aktivitas siswa dalam proses pembelajaran melalui metode *Inside-Outside Circle* adalah sebagai berikut :

- a. Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran.
- b. Siswa membentuk kelompok menjadi 2 kelompok besar. Tiap kelompok besar terdiri dari 2 lingkaran dalam dengan jumlah 11 dan kelompok lingkaran luar yang terdiri dari 11 orang
- c. Kemudian siswa mengatur kelompok besar dengan anggota kelompok lingkaran dalam berdiri melingkar menghadap keluar dan anggota kelompok luar berdiri menghadap ke dalam, sehingga anggota lingkaran dalam dan luar saling berpasangan dan saling berhadap-hadapan.
- d. Siswa berdiskusi dengan teman pasangannya untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru.
- e. Setelah mengerjakan tugas dengan teman pasangannya, siswa bersama anggota kelompok dalam dan luar bergerak berlawanan, sehingga siswa membentuk pasangan baru.
- f. Siswa memberikan informasi kepada pasangan baru yang telah di diperoleh dari pasangan awal.
- g. Siswa kembali menyampaikan hasil diskusi kelompok asal atau kecil sehingga terjadi diskusi antar kelompok besar.

3. Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar siswa di katakan berhasil apabila 75% siswa mencapai KKM yang telah ditetapkan.¹⁶ Adapun KKM yang telah ditetapkan adalah 6,5. Artinya dengan persentase tersebut hampir keseluruhan hasil belajar siswa telah mencapai KKM yang telah ditetapkan. Hasil belajar tersebut dapat dilihat pada indikator :

- a. Siswa mampu menyebutkan ciri-ciri kenampakkan alam wilayah indonesia
- b. Siswa mampu menyebutkan pegunungan yang terdapat di sumatera, jawa, kalimantan, sulawesi dan irian.
- c. Siswa mampu menyebutkan gunung-gunung tertinggi di indonesia.
- d. Siswa mampu menyebutkan dataran tinggi yang terdapat di indonesia.
- e. Siswa mampu menyebutkan manfaat dataran tinggi bagi manusia
- f. Siswa mampu menyebutkan manfaat dataran rendah bagi manusia
- g. Siswa mampu menyebutkan manfaat pantai bagi manusia
- h. Siswa mampu menyebutkan manfaat sungai bagi manusia
- i. Siswa mampu menyebutkan manfaat danau bagi manusia
- j. Siswa mampu menyebutkan manfaat laut bagi manusia
- k. Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis kenampakkan buatan di indonesia.

Selain indikator di atas, hasil belajar siswa diukur berdasarkan hasil tes yang diberikan pada setiap akhir siklus yang dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus, siklus I dilaksanakan 3 kali pertemuan dan siklus II juga dilaksanakan 3 kali pertemuan, sedangkan tes dilakukan sebanyak 2 kali ulangan/tes, yaitu pada pertemuan 3 siklus I, dan pertemuan 6 siklus II.

¹⁶Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008, hal. 257

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subyek dan Obyek Penelitian

Sebagai subyek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas V SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar tahun pelajaran 2009-2010 dengan jumlah siswa sebanyak 22 orang. Sedangkan yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah penggunaan Metode *Inside-Outside Circle* untuk meningkatkan hasil belajar IPS Pada materi kenampakkan alam dan buatan di Indonesia siswa kelas V SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

Variabel dalam penelitian ini yaitu: 1) penerapan metode *Inside-Outside Circle* (Variabel X), dan 2) hasil belajar IPS pada materi kenampakkan alam dan buatan di Indonesia (Variabel Y).

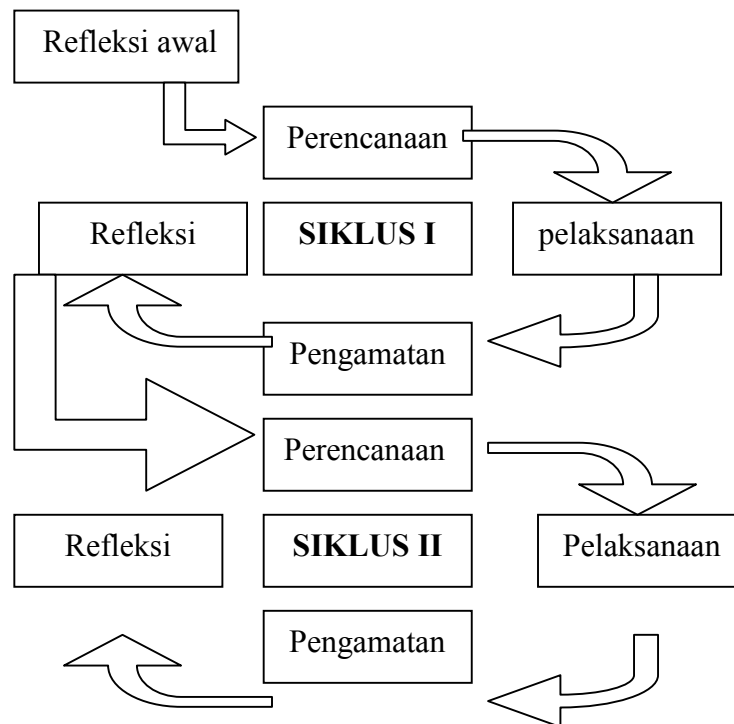
B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli hingga Oktober 2010. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus. Adapun setiap siklus dilakukan dalam 3 kali pertemuan. Hal ini dimaksudkan agar siswa dan guru dapat beradaptasi dengan metode pembelajaran yang diteliti. Sehingga hasil penelitian tindakan kelas dapat dimanfaatkan dalam

proses belajar mengajar selanjutnya. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Arikunto.¹ adalah sebagai berikut :



1. Perencanaan/Persiapan Tindakan

Perencanaan merupakan persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan.

Adapun yang akan dipersiapkan yaitu:

- a. Menyusun rencana pembelajaran berdasarkan langkah-langkah penerapan Metode *Inside-Outside Circle*. Dengan standar kompetensi menghargai berbagai peninggalan sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakkan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia. Sedangkan kompetensi dasar yang akan dicapai adalah Mengenal keragaman kenampakkan alam dan buatan di Indonesia dengan menggunakan peta/atlas/globe dan media lainnya.

¹Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007, hlm. 16

- b. Meminta kesediaan teman sejawat untuk menjadi observer dalam pelaksanaan pembelajaran.
- c. Menyiapkan format pengamatan atau lembar observasi terhadap aktivitas yang dilakukan guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan metode *Inside-Outside Circle*.

2. Pelaksanaan Tindakan

Adapun langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran dengan penerapan Metode *Inside-Outside Circle* ini adalah sebagai berikut :

- a. Guru menyampaikan topik atau materi yang akan dipelajari, terutama yang berhubungan dengan materi pelajaran.
- b. Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok besar. Tiap-tiap kelompok besar terdiri dari 2 kelompok lingkaran dalam dengan jumlah anggota 11 dan kelompok lingkaran luar terdiri dari 11 orang.
- c. Guru mengatur masing-masing kelompok besar yaitu anggota kelompok lingkaran dalam berdiri melingkar menghadap keluar dan anggota kelompok lingkaran luar berdiri menghadap ke dalam. Dengan demikian, antara anggota lingkaran dalam dan luar saling berpasangan dan berhadap-hadapan.
- d. Guru memberikan tugas pada tiap-tiap pasangan yang berhadap-hadapan itu. Kelompok ini disebut kelompok asal.
- e. Guru memberi waktu 5 – 10 menit kepada tiap-tiap pasangan untuk berdiskusi.
- f. Setelah berdiskusi, guru meminta kepada anggota kelompok lingkaran dalam bergerak berlawanan arah dengan anggota kelompok lingkaran luar. Setiap pergerakan itu akan terbentuk pasangan-pasangan baru.

- g. Guru meminta agar pasangan-pasangan ini wajib memberikan informasi berdasarkan hasil diskusi dengan pasangan asal.
- h. Guru menghentikan pergerakan baru jika anggota kelompok lingkaran dalam dan luar sebagai pasangan asal bertemu kembali.
- i. Guru meminta memaparkan hasil diskusi kelompok asal atau kecil sehingga terjadilah diskusi antar-kelompok besar.

3. Observasi

Pengamatan atau observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan oleh guru kelas V yang telah bersedia menjadi observer dalam penelitian ini dengan menggunakan format pengamatan yang telah disediakan. Aspek-aspek yang diamati antara lain:

- a. Aktivitas guru dalam penggunaan metode *Inside-Outside Circle* yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru
- b. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Inside-Outside Circle* yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa.

4. Refleksi

Setelah perbaikan pembelajaran dilaksanakan, guru dan observer melakukan diskusi dan menganalisa hasil dari proses pembelajaran yang dilaksanakan, sehingga diketahui keberhasilan dan kelemahan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Hasil dari analisa data tersebut dijadikan sebagai landasan untuk siklus berikutnya, sehingga antara siklus I dan siklus berikutnya ada kesinambungan dan

diharapkan kelemahan pada siklus yang pertama sebagai dasar perbaikan pada siklus yang berikutnya.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu : jenis data kualitatif dan data kuantitatif, yang terdiri dari :

a. Penggunaan Metode *Inside-Outside Circle*

Data tentang aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran dengan penggunaan Metode *Inside-Outside Circle*.

b. Hasil Belajar

Data tentang hasil belajar siswa setelah tindakan pada siklus I dan Siklus II yang diperoleh melalui tes hasil belajar.

2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun data dalam penelitian ini adalah data tentang:

a. Observasi

- 1) Untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran dengan metode *Inside-Outside Circle*.
- 2) Untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran dengan metode *Inside-Outside Circle*

b. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah tindakan pada siklus I dan Siklus II yang diperoleh melalui tes hasil belajar.

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru

Karena indikator pelaksanaan aktivitas guru dengan penggunaan metode *Inside-Outside Circle* adalah 9, dengan pengukuran masing-masing 1 sampai dengan 5 (5 untuk sangat sempurna, 4 sempurna, 3 cukup sempurna, 2 kurang sempurna dan 1 tidak sempurna), berarti skor maksimal yang diperoleh adalah 45 (9×5) dan skor minimal adalah 9 (9×1). Adapun pelaksanaan aktivitas guru dengan penggunaan metode *Inside-Outside Circle* adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan topik atau materi yang akan dipelajari, terutama yang berhubungan dengan materi pelajaran.
- b. Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok besar. Tiap-tiap kelompok besar terdiri dari 2 kelompok lingkaran dalam dengan jumlah anggota 11 dan kelompok lingkaran luar terdiri dari 11 orang.
- c. Guru mengatur masing-masing kelompok besar yaitu anggota kelompok lingkaran dalam berdiri melingkar menghadap keluar dan anggota kelompok lingkaran luar berdiri menghadap ke dalam. Dengan demikian, antara anggota lingkaran dalam dan luar saling berpasangan dan berhadap-hadapan.
- d. Guru memberikan tugas pada tiap-tiap pasangan yang berhadap-hadapan itu. Kelompok ini disebut kelompok asal.
- e. Guru memberi waktu 5 – 10 menit kepada tiap-tiap pasangan untuk berdiskusi.
- f. Setelah berdiskusi, guru meminta kepada anggota kelompok lingkaran dalam bergerak berlawanan arah dengan anggota kelompok lingkaran luar. Setiap pergerakan itu akan terbentuk pasangan-pasangan baru.

- g. Guru meminta agar pasangan-pasangan ini wajib memberikan informasi berdasarkan hasil diskusi dengan pasangan asal.
- h. Guru menghentikan pergerakan baru jika anggota kelompok lingkaran dalam dan luar sebagai pasangan asal bertemu kembali.
- i. Guru meminta memaparkan hasil diskusi kelompok asal atau kecil sehingga terjadilah diskusi antar-kelompok besar

Menentukan 5 klasifikasi tingkat kesempurnaan guru dengan penggunaan metode *Inside-Outside Circle*, dapat dihitung dengan cara:

- a. Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan, yaitu 5 klasifikasi yaitu sangat sempurna, sempurna, cukup sempurna, kurang sempurna, dan tidak sempurna².
- b. Menentukan interval (I), yaitu: $I = \frac{45 - 9}{5} = 7,2$
- c. Menentukan tabel klasifikasi standar penggunaan metode *Inside-Outside Circle* yaitu:

Sangat Sempurna	37,8	–	45
Sempurna	30,6	–	36,8
Cukup Sempurna	23,4	–	29,6
Kurang Sempurna	16,2	–	22,4
Tidak Sempurna	9	–	15,2

² Gimin, *Instrumen dan Pelaporan Hasil Dalam Penelitian Tindakan Kelas*, Pekanbaru: UNRI Pers, 2008, hlm. 10.

2. Aktivitas Siswa

Pengukuran terhadap instrumen “Aktivitas siswa” ini adalah “dilakukan = 1”, tidak dilakukan = 0”. Sehingga apabila semua siswa melakukan seperti harapan pada semua komponen, maka skor maksimal sebesar 154 (7×22). Adapun aktivitas siswa yang diamati adalah :

- a. Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran.
- b. Siswa membentuk kelompok menjadi 2 kelompok besar. Tiap kelompok besar terdiri dari 2 lingkaran dalam dengan jumlah 11 dan kelompok lingkaran luar yang terdiri dari 11 orang
- c. Kemudian siswa mengatur kelompok besar dengan anggota kelompok lingkaran dalam berdiri melingkar menghadap keluar dan anggota kelompok luar berdiri menghadap ke dalam, sehingga anggota lingkaran dalam dan luar saling berpasangan dan saling berhadap-hadapan.
- d. Siswa berdiskusi dengan teman pasangannya untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru.
- e. Setelah mengerjakan tugas dengan teman pasangannya, siswa bersama anggota kelompok dalam dan luar bergerak berlawanan, sehingga siswa membentuk pasangan baru.
- f. Siswa memberikan informasi kepada pasangan baru yang telah di diperoleh dari pasangan awal.
- g. Siswa kembali menyampaikan hasil diskusi kelompok asal atau kecil sehingga terjadi diskusi antar kelompok besar.

Menentukan 4 klasifikasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penggunaan metode *Inside-Outside Circle*, dapat dihitung dengan cara:

- Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan, yaitu 4 klasifikasi yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan rendah sekali³.
- Interval (I), yaitu: $I = \frac{\text{Skor max} - \text{Skor min}}{4} = \frac{154 - 0}{4} = 38,5$
- Menentukan tabel klasifikasi standar pelaksanaan penggunaan metode

Inside-Outside Circle, yaitu:

Sangat tinggi, apabila 115,5 – 154

Tinggi, apabila 77 – 114,5

Rendah, apabila 38,5 – 76

Sangat rendah, apabila 0 – 37,5

3. Hasil Belajar

Ketuntasan belajar siswa pada setiap pembelajaran dan seluruh individu dihitung dengan rumus :

$$\text{KBSI} = \frac{\text{Jumlah Skor yang dicapai Siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Keterangan : KBSI = ketuntasan belajar siswa secara individu.⁴

³ *Ibid.* hlm. 10

⁴ Rusdin P, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Lanarka Pibilisher, 2007, hlm. 74

Sedangkan untuk mengukur ketuntasan klasikal dengan rumus ⁵ :

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Keseluruhan}} \times 100\%$$

⁵ Depdiknas, *Rambu-Rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, Jakarta: 2004, hlm. 24

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi *Setting* Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah

SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar tercipta melalui beberapa kali perubahan. Pada tahun 1964, SD ini mulai dibangun atas swadaya masyarakat. Masyarakat secara bergotong royong dan bahu membahu membangun SD atas 3 ruangan belajar. Ketiga ruangan belajar dibangun dari papan. Untuk mengkoordinir terlaksananya proses belajar mengajar maka ditunjuklah Bapak Yuliar K sebagai kepala sekolah pertama.

Setelah beberapa tahun berjalan persisnya tahun 1977, lokasi bangunan sekolah ini dipindahkan dan dibangun sekolah yang permanen. Pembangunan gedung yang permanen tidak terlalu jauh dari lokasi semula tapi masih berada dalam satu desa. Pemindahan pembangunan sekolah ini dengan peningkatan status sekolah menjadi SD Inpres.

13 tahun berselang tepatnya tahun 1990 SD Inpres Pantai Cermin resmi berstatus SD Negeri dengan nama baru SDN 001 Pantai Cermin. Dan pada tahun 2004 SDN 001 Pantai Cermin kembali mengalami perubahan menjadi SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, dan inilah yang dikenal sampai sekarang.

Dari sekian lama SDN 002 Pantai Cermin ini telah eksis tercatat beberapa kali pergantian kepala sekolah. Di antara beberapa orang yang pernah menjadi kepala sekolah di SDN 002 Pantai Cermin ini adalah :

- a. Bapak Yuliar K.
- b. Ibu Suhaita
- c. Bapak Syamsuar Khatib
- d. Bapak Muhammad Shalel, SH
- e. Bapak Tarmizi Dabri, S.Pd.I
- f. Bapak Helpan Holis, S.Pd. (Sampai Sekarang).

2. Visi dan Misi SDN 002 Pantai Cermin

Adapun Visi SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar adalah “Mewujudkan SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar sebagai pusat pengembangan pendidikan yang bermutu, teladan dalam bersikap dan bertindak, beramal dan taat menjalankan agama”.

Sedangkan Misi SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar adalah :

- a. Efektif dan efisien dalam proses belajar mengajar
- b. Menumbuhkan berwawasan keunggulan
- c. Mengembangkan kreasi daya nalar siswa, minat, IMPTEK dan IMPTAQ
- d. Mengembangkan kemampuan murid dalam bidang seni budaya dan olah raga
- e. Meningkatkan K3 (Keamanan, Kebersihan, dan Keindahan).
- f. Melaksanakan program dengan disiplin dan menyenangkan.
- g. Memelihara hubungan baik dengan komite sekolah dan masyarakat.
- h. Bermoral dan teladan dalam bertindak.

3. Keadaan Guru

Tenaga pengajar di SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar pada tahun ajaran 2010/2011 berjumlah 20 orang, 10 orang sudah berstatus PNS dan 10 orang lagi masih berstatus honorer. Kondisi lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV.1

Keadaan Guru SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung

No	NAMA	L/P	NIP	JABATAN
1	Helpen Holis, S.Pd	L	19680713 198908 1 001	Kepala Sekolah
2	Nursianti, S.Pd	P	19750228 200701 2 005	Guru Kelas
3	Irianti, A.Ma	P	19680616 199904 2 005	Guru Agama
4	Hendri Herafat, S.Pd	L	19680616 199904 2 005	Guru Penjaskes
5	Sri Rahayu, A.Ma	P	19810308 200605 2 001	Guru Kelas
6	Sarifah, A.Ma	P	19770608200701 2 003	Guru Kelas
7	Nurasiah, A.Ma. Pd	P	19741007 200801 2 009	Guru Kelas
8	Nurlaili, A.Ma	P	19750703 200802 2 009	Guru Kelas
9	Yenizar	P	19711119 200701 2 001	Guru Mata Pelajaran
10	Muharram. S	L	19770103 200801 1 001	Guru Mata Pelajaran
11	Farida Anum, A.Ma, Pd	P	-	Guru Kelas
12	Husnil Khotimah, A.Ma	P	-	Guru Kelas
13	Elna Suryani	P	-	Guru Mata Pelajaran
14	Mahyuni, A.Ma	P	-	Guru Mata Pelajaran
15	Muasri, A.Ma	L	-	Guru Mata Pelajaran
16	Lina Mardiana, A.Ma	P	-	Guru Kelas
17	Devi Rusmayanti, A.Ma. Pd	P	-	Guru Mata Pelajaran
18	Desi Pitrianti, S.Pd	P	-	Guru Mata Pelajaran
19	Jamiatun	P	-	Tenaga ADM
20	Nurwalis	L	-	Jaga Sekolah

Sumber : SDN 002 Pantai Cermin

4. Keadaan Siswa

Sebagai sarana utama dalam pendidikan siswa merupakan salah satu sistem pendidikan di bimbing dan di didik agar mencapai kedewasaan yang bertanggung jawab oleh pendidik. Adapun jumlah seluruh siswa SDN 002 Pantai Cermin

Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar adalah 174 orang yang terdiri dari 6 kelas.

Kondisi lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV.2

Kedaaan Siswa SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Keterangan
1	I	18	22	40	1 Lokal
2	II	12	13	25	1 Lokal
3	III	12	16	28	1 Lokal
4	IV	15	15	30	1 Lokal
5	V	10	12	22	1 Lokal
6	VI	13	16	29	1 Lokal
Total	6	80	94	174	6 Lokal

Sumber : SDN 002 Pantai Cermin

5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen pokok yang sangat penting guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan, tanpa sarana dan prasarana yang memadai pendidikan tidak akan memberikan hasil yang maksimal, secara garis besar sarana dan prasarana yang ada di SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut:

Tabel IV.3

Sarana Dan Prasarana SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung

No	Jenis Ruang	Jumlah Unit	Kondisi
1	Ruang Kelas	6	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Majelis Guru	1	Baik
4	Musholla	1	Baik
5	Kantor	1	Baik
6	WC Guru	1	Baik
7	WC Siswa	1	Baik
8	Gudang	1	Baik
9	Tata Usaha	1	Baik
10	Rumah Penjaga Sekolah	1	Baik
	JUMLAH	15	

Sumber : SDN 002 Pantai Cermin

6. Kurikulum dan Proses Pembelajaran

SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar menggunakan KTSP 2008 yang diselenggarakan di setiap kelas, mulai dari kelas I sampai kelas VI. Mata pelajaran yang digunakan di SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar ada 10 mata pelajaran pokok dan mata pelajaran muatan lokal. Yang termasuk mata pelajaran pokok mulai dari kelas I sampai kelas VI ada 8 yaitu:

- a. Pendidikan Agama Islam
- b. Bahasa Indonesia
- c. Matematika
- d. Sains
- e. Ilmu Pengetahuan Sosial
- f. Pendidikan Kewarganegaraan
- g. Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
- h. SBK (Seni Budaya dan Kesenian)

Adapun mata pelajaran muatan lokal ada 2, yaitu:

- a. Arab Melayu

Mulai dari kelas III sampai kelas VI

- b. Bahasa Inggris

Mulai dari kelas I sampai kelas VI

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan

Setelah menganalisis hasil tes sebelum tindakan, diketahui bahwa hasil belajar IPS pada materi kenampakkan alam dan buatan di Indonesia siswa kelas V SDN

Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar hanya mencapai rata-rata 66,36. Artinya ketuntasan siswa belum 75% mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel. IV. 4

Hasil Belajar Siswa Pada Sebelum Tindakan

NO	KODE SAMPEL	HASIL TES	KETERANGAN
1	LM - 01	70	Tuntas
2	LM - 02	60	Tidak Tuntas
3	LM - 03	50	Tidak Tuntas
4	LM - 04	80	Tuntas
5	LM - 05	60	Tidak Tuntas
6	LM - 06	50	Tidak Tuntas
7	LM - 07	70	Tuntas
8	LM - 08	90	Tuntas
9	LM - 09	70	Tuntas
10	LM - 10	50	Tidak Tuntas
11	LM - 11	70	Tuntas
12	LM - 12	80	Tuntas
13	LM - 13	60	Tidak Tuntas
14	LM - 14	70	Tuntas
15	LM - 15	60	Tidak Tuntas
16	LM - 16	70	Tuntas
17	LM - 17	60	Tidak Tuntas
18	LM - 18	70	Tuntas
19	LM - 19	80	Tuntas
20	LM - 20	60	Tidak Tuntas
21	LM - 21	80	Tuntas
22	LM - 22	50	Tidak Tuntas
JUMLAH		1460	
RATA-RATA		66.36	

Sumber : Hasil Tes, 2010

Tabel IV. 5.

Ketuntasan Siswa kelas IV Pada Sebelum Tindakan

Tes	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Yang Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas
Sebelum Tindakan	22	12 (54,55%)	10 (45,45%)

Sumber : Hasil Tes, 2010

Berdasarkan tabel IV.5, diketahui bahwa dari 22 orang siswa, 12 orang (54,55%) siswa yang tuntas. Sedangkan 10 orang siswa (45,45%) belum tuntas atau memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan yaitu 65. Oleh karena itu, peneliti mencoba melakukan langkah-langkah dalam pembelajaran

untuk mengatasi kesulitan-kesulitan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Inside-Outside Circle*. Langkah-langkah tersebut diuraikan sebagai berikut.

2. Siklus Pertama

a. Pelaksanaan Tindakan

Siklus Pertama dilaksanakan dengan 3 kali pertemuan. Tindakan penelitian pada pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2010. Indikator yang dicapai adalah menyebutkan ciri-ciri kenampakkan alam wilayah Indonesia dan menyebutkan pegunungan yang terdapat di Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi dan Irian. Pertemuan 2 dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2010, indikator yang dicapai adalah menyebutkan gunung-gunung tertinggi di Indonesia dan menyebutkan dataran tinggi yang terdapat di Indonesia. Sedangkan pertemuan 3 dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2010, indikator yang dicapai adalah menyebutkan manfaat dataran tinggi bagi manusia dan menyebutkan dataran rendah bagi manusia.

Secara keseluruhan pokok bahasan yang dibahas pada siklus pertama adalah kenampakkan alam dan buatan di Indonesia. Dengan standar kompetensi yang dicapai adalah menghargai berbagai peninggalan sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakkan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia. Sedangkan kompetensi dasar yang dicapai adalah mengenal keragaman kenampakkan alam dan buatan di Indonesia dengan menggunakan peta/atlas/globe dan media lainnya. Aktivitas yang diamati adalah aktivitas guru dan aktivitas siswa dengan menggunakan metode *Inside-Outside Circle*. Aktivitas guru diobservasi sedemikian rupa yaitu oleh teman sejawat, sedangkan

aktivitas siswa diobservasi oleh guru dan dibantu oleh observer. Aktivitas guru tersebut adalah gambaran pelaksanaan pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir proses pembelajaran. Untuk lebih jelas gambaran kegiatan pembelajaran pada siklus pertama dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Kegiatan awal (10 menit)

- a) Guru membuka pelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama dan mengabsen siswa.
- b) Guru memberikan apersepsi
- c) Guru memberi motivasi kepada siswa yang berhubungan dengan kenampakkan alam dan buatan di Indonesia
- d) Guru menerangkan cara kerja metode pembelajaran *Inside-Outside Circle* dengan kalimat yang mudah dipahami oleh siswa

2) Kegiatan inti (50 menit)

- a) Guru menyampaikan topik atau materi yang akan dipelajari, terutama yang berhubungan dengan materi pelajaran.
- b) Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok besar. Tiap-tiap kelompok besar. Tiap-tiap kelompok besar terdiri dari 2 kelompok lingkaran dalam dengan jumlah anggota 11 dan kelompok lingkaran luar terdiri dari 11 orang.
- c) Guru mengatur masing-masing kelompok besar yaitu anggota kelompok lingkaran dalam berdiri melingkar menghadap keluar dan anggota kelompok lingkaran luar berdiri menghadap ke dalam. Dengan demikian, antara anggota lingkaran dalam dan luar saling berpasangan dan berhadap-hadapan.

- d) Guru memberikan tugas pada tiap-tiap pasangan yang berhadap-hadapan itu. Kelompok ini disebut kelompok asal.
- e) Guru memberi waktu 5 – 10 menit kepada tiap-tiap pasangan untuk berdiskusi.
- f) Setelah berdiskusi, guru meminta kepada anggota kelompok lingkaran dalam bergerak berlawanan arah dengan anggota kelompok lingkaran luar. Setiap pergerakan itu akan terbentuk pasangan-pasangan baru.
- g) Guru meminta agar pasangan-pasangan ini wajib memberikan informasi berdasarkan hasil diskusi dengan pasangan asal.
- h) Guru menghentikan pergerakan baru jika anggota kelompok lingkaran dalam dan luar sebagai pasangan asal bertemu kembali.
- i) Guru meminta memaparkan hasil diskusi kelompok asal atau kecil sehingga terjadilah diskusi antar-kelompok besar.

3) Kegiatan akhir (10 menit)

- a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya yang berhubungan dengan materi yang telah dipelajari.
- b) Guru dan siswa menutup proses pembelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama.

b. Observasi (Pengamatan)

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Inside-Outside Circle*. Untuk observasi aktivitas guru dilakukan 5 penilaian, 5 untuk sangat sempurna, 4

untuk sangat sempurna, 3 untuk cukup sempurna, 2 untuk kurang sempurna dan 1 untuk tidak sempurna. Sedangkan aktivitas siswa dilakukan 2 penilaian, dilaksanakan dengan 1 dan tidak melaksanakan dengan nilai 0. Setelah di bahas dan di analisis bersama observer, maka hasil observasi siklus pertama adalah :

Tabel IV. 6
Aktivitas Guru Pada Siklus I

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS I			
		Nilai Pertemuan 1	Nilai Pertemuan 2	Nilai Pertemuan 3	Total Nilai
1	Guru menyampaikan topik atau materi yang akan dipelajari, terutama yang berhubungan dengan materi pelajaran.	3	4	4	4
2	Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok besar. Tiap-tiap kelompok besar terdiri dari 2 kelompok lingkaran dalam dengan jumlah anggota 11 dan kelompok lingkaran luar terdiri dari 11 orang.	3	3	4	3
3	Guru mengatur masing-masing kelompok besar yaitu anggota kelompok lingkaran dalam berdiri melingkar menghadap keluar dan anggota kelompok lingkaran luar berdiri menghadap ke dalam. Dengan demikian, antara anggota lingkaran dalam dan luar saling berpasangan	2	3	3	3
4	Guru memberikan tugas pada tiap-tiap pasangan yang berhadap-hadapan itu. Kelompok ini disebut kelompok asal.	3	3	4	3
5	Guru memberi waktu 5 – 10 menit kepada tiap-tiap pasangan untuk berdiskusi.	2	3	3	3
6	Setelah berdiskusi, guru meminta kepada anggota kelompok lingkaran dalam bergerak berlawanan arah dengan anggota kelompok lingkaran luar. Setiap pergerakan itu akan terbentuk pasangan-pasangan baru.	3	3	3	3
7	Guru meminta agar pasangan-pasangan ini wajib memberikan informasi berdasarkan hasil diskusi dengan pasangan asal.	3	3	4	3
8	Guru menghentikan pergerakan baru jika anggota kelompok lingkaran dalam dan luar sebagai pasangan asal bertemu kembali.	3	3	3	3
9	Guru meminta memaparkan hasil diskusi kelompok asal atau kecil sehingga terjadilah diskusi antar-kelompok besar	2	3	3	3
JUMLAH		24	28	31	28

Sumber: Data Hasil Observasi, 2010

Dari tabel IV.6 di atas, skor nilai aktivitas guru dengan menggunakan metode *Inside-Outside Circle* pada pertemuan 1 adalah 24 dengan klasifikasi “Cukup Sempurna” karena berada pada interval 23,4 - 29,6. Pada pertemuan 2 adalah 28 dengan klasifikasi “Cukup Sempurna”, karena skor 28 berada pada interval 23,4 - 29,6. Sedangkan pada pertemuan 3 diperoleh skor 31 dengan klasifikasi “Sempurna”, karena skor 31 berada pada interval 30,6 - 36,8.

Setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III, total skor nilai aktivitas guru dengan menggunakan metode *Inside-Outside Circle* pada siklus I (pertemuan 1, 2 dan 3) adalah 28, berada pada klasifikasi “Cukup Sempurna” karena skor 28 berada pada interval 23,4 - 29,6. Berdasarkan pembahasan bersama observer, maka kelemahan aktivitas guru dengan menggunakan metode *Inside-Outside Circle* pada siklus I adalah sebagai berikut :

- 1) Guru kurang menerangkan cara kerja metode *Inside-Outside Circle*, sehingga dalam penerapannya masih sulit dipahami bagi siswa dan masih terdapat siswa yang merasa kebingungan.
- 2) Guru kurang mengontrol siswa ketika membentuk kelompok menjadi 2 kelompok besar, sehingga terlihat siswa masih banyak yang kurang serius melaksanakannya dan masih terdapat banyak yang bermain.
- 3) Guru kurang mengatur masing-masing kelompok dalam berdiri melingkar menghadap keluar dan anggota kelompok lingkaran luar berdiri menghadap ke dalam, sehingga terlihat siswa masih kebingungan untuk menemukan pasangan yang dihadapannya.

- 4) Guru terlalu cepat meminta tiap-tiap pasangan mengakhiri waktu untuk berdiskusi, padahal waktu yang diberikan belum selesai, sehingga sulit bagi tiap pasangan untuk menyimpulkan hasil diskusi.
- 5) Guru kurang tegas ketika meminta kepada anggota kelompok lingkaran dalam bergerak berlawanan arah dengan anggota kelompok lingkaran luar, sehingga ketika membentuk pasangan-pasangan baru terlihat siswa tidak serius melaksanakannya dan masih bermain-main.
- 6) Guru kurang meningkatkan pengaturan waktu yang baik, sehingga diskusi antar-kelompok besar kurang terlaksana dengan baik.

Kekurangan aktivitas guru pada siklus I sangat berpengaruh terhadap aktivitas siswa dalam belajar. Setelah di bahas dan di analisis bersama observer, maka hasil observasi aktivitas siswa pada siklus pertama adalah :

Tabel IV. 7

Aktivitas Siswa Pada Siklus I

No	ASPEK YANG DIAMATI	SIKLUS PERTAMA						Total	
		Pertemuan I		Pertemuan II		Pertemuan III		Rata-Rata	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran.	10	45.45%	12	54.55%	14	63.64%	12	54.55%
2	Siswa membentuk kelompok menjadi 2 kelompok besar. Tiap kelompok besar terdiri dari 2 lingkaran dalam dengan jumlah 11 dan kelompok lingkaran luar yang terdiri dari 11 orang	13	59.09%	15	68.18%	16	72.73%	15	66.67%
3	Kemudian siswa mengatur kelompok besar dengan anggota kelompok lingkaran dalam berdiri melingkar menghadap keluar dan anggota kelompok luar berdiri menghadap ke dalam, sehingga anggota lingkaran dalam dan luar saling berpasangan dan saling	11	50.00%	12	54.55%	14	63.64%	12	56.06%
4	Siswa berdiskusi dengan teman pasangannya untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru.	12	54.55%	14	63.64%	16	72.73%	14	63.64%
5	Setelah mengerjakan tugas dengan teman pasangannya, siswa bersama anggota kelompok dalam dan luar bergerak berlawanan, sehingga siswa membentuk pasangan baru.	14	63.64%	15	68.18%	16	72.73%	15	68.18%
6	Siswa memberikan informasi kepada pasangan baru yang telah di diperoleh dari pasangan awal.	12	54.55%	13	59.09%	15	68.18%	13	60.61%
7	Siswa kembali menyampaikan hasil diskusi kelompok asal atau kecil sehingga terjadi diskusi antar kelompok besar	13	59.09%	14	63.64%	15	68.18%	14	63.64%
	JUMLAH/PERSENTASE	85	55.19%	95	61.69%	106	68.83%	95	61.90%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2010

Berdasarkan tabel IV. 7 di atas, diketahui skor aktivitas siswa pada pertemuan 1 berada pada klasifikasi “Tinggi” dengan skor 85 berada pada interval 77 – 114,5. Pada pertemuan 2 berada pada klasifikasi “Tinggi” dengan skor 95 berada pada interval 77 – 114,5. Sedangkan pada pertemuan 3 aktivitas siswa juga berada pada klasifikasi “Tinggi” dengan skor 106 berada pada interval 77 – 114,5. Setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III, total skor

nilai aktivitas siswa dengan menggunakan metode *Inside-Outside Circle* pada siklus I (pertemuan 1, 2 dan 3) adalah 95, berada pada klasifikasi “Tinggi”, karena 95 berada pada 77 – 114,5 dengan persentase 61,90%. Walaupun tingkat aktivitas siswa pada siklus I sudah tergolong tinggi, namun tingkat aktivitas siswa masih antara 12-15 siswa yang aktif atau sekitar 54,55% - 66,67%. Sedangkan rincian aktivitas siswa pada siklus I adalah :

- a) Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran. Setelah diamati selama 3 kali pertemuan, pada aspek ini terdapat 12 orang siswa yang aktif dari 22 orang siswa atau dengan persentase 54,55%.
- b) Siswa membentuk kelompok menjadi 2 kelompok besar. Tiap kelompok besar terdiri dari 2 lingkaran dalam dengan jumlah 11 dan kelompok lingkaran luar yang terdiri dari 11 orang. Setelah diamati selama 3 kali pertemuan, pada aspek ini terdapat 15 orang siswa yang aktif dari 22 orang siswa atau dengan persentase 66,67%.
- c) Kemudian siswa mengatur kelompok besar dengan anggota kelompok lingkaran dalam berdiri melingkar menghadap keluar dan anggota kelompok luar berdiri menghadap ke dalam, sehingga anggota lingkaran dalam dan luar saling berpasangan dan saling berhadap-hadapan. Setelah diamati selama 3 kali pertemuan, pada aspek ini terdapat 12 orang siswa yang aktif dari 22 orang siswa atau dengan persentase 56,06%.
- d) Siswa berdiskusi dengan teman pasangannya untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru. Setelah diamati selama 3 kali pertemuan, pada aspek ini terdapat 14 orang siswa yang aktif dari 22 orang siswa atau dengan persentase 63,64%.

- e) Setelah mengerjakan tugas dengan teman pasangannya, siswa bersama anggota kelompok dalam dan luar bergerak berlawanan, sehingga siswa membentuk pasangan baru. Setelah diamati selama 3 kali pertemuan, pada aspek ini terdapat 15 orang siswa yang aktif dari 22 orang siswa atau dengan persentase 68,18%.
- f) Siswa memberikan informasi kepada pasangan baru yang telah di diperoleh dari pasangan awal. Setelah diamati selama 3 kali pertemuan, pada aspek ini terdapat 13 orang siswa yang aktif dari 22 orang siswa atau dengan persentase 60,61%.
- g) Siswa kembali menyampaikan hasil diskusi kelompok asal atau kecil sehingga terjadi diskusi antar kelompok besar. Setelah diamati selama 3 kali pertemuan, pada aspek ini terdapat 14 orang siswa yang aktif dari 22 orang siswa atau dengan persentase 63,64%.

Setelah pelaksanaan tindakan dengan menggunakan metode *Inside-Outside Circle* dilaksanakan, maka dilakukan tes untuk hasil belajar IPS pada materi kenampakkan alam dan buatan di Indonesia siswa kelas V SDN Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Adapun hasil tes siklus pertama dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. IV. 8
Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

NO	KODE SAMPEL	HASIL TES	KETERANGAN
1	LM - 01	80	Tuntas
2	LM - 02	60	Tidak Tuntas
3	LM - 03	60	Tidak Tuntas
4	LM - 04	90	Tuntas
5	LM - 05	70	Tuntas
6	LM - 06	60	Tidak Tuntas
7	LM - 07	80	Tuntas
8	LM - 08	100	Tuntas
9	LM - 09	80	Tuntas
10	LM - 10	60	Tidak Tuntas
11	LM - 11	80	Tuntas
12	LM - 12	90	Tuntas
13	LM - 13	70	Tuntas
14	LM - 14	70	Tuntas
15	LM - 15	60	Tidak Tuntas
16	LM - 16	80	Tuntas
17	LM - 17	70	Tuntas
18	LM - 18	80	Tuntas
19	LM - 19	90	Tuntas
20	LM - 20	70	Tuntas
21	LM - 21	80	Tuntas
22	LM - 22	50	Tidak Tuntas
JUMLAH		1630	
RATA-RATA		74.09	

Sumber : Hasil Tes, 2010

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada siklus I terdapat 16 orang yang mencapai ketuntasan secara individual. Sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal adalah $\frac{16}{22} \times 100\% = 72,73\%$. Sedangkan siswa yang tidak tuntas secara klasikal adalah $\frac{6}{22} \times 100\% = 27,27\%$. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 9
Ketuntasan Siswa kelas V Pada Siklus I

Tes	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Yang Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas
1	22	16 (72,73%)	6 (27,27%)

Sumber : Hasil Tes, 2010

Hal ini berarti ketuntasan belajar siswa kelas V SDN Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar secara klasikal belum 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan, yaitu 65. Untuk itu melalui penelitian ini peneliti akan memperbaiki kegagalan yang alami siswa melalui Penelitian Tindakan Kelas dengan melakukan tindakan pada siklus kedua.

c. Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dari 22 orang siswa, 16 orang (72,73%) siswa yang tuntas. Sedangkan 6 orang siswa (27,27%) belum tuntas atau memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan yaitu 65, artinya hasil belajar siswa pada siklus I belum 75% mencapai KKM yang telah di tetapkan yaitu 65. Maka berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan pengamat diketahui penyebab hasil belajar IPS pada materi kenampakkan alam dan buatan di Indonesia siswa kelas V SDN Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Pada Siklus I belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, disebabkan ada beberapa kelemahan aktivitas guru dengan menggunakan metode *Inside-Outside Circle*, yaitu sebagai berikut.

- 1) Guru kurang menerangkan cara kerja metode *Inside-Outside Circle*, sehingga dalam penerapannya masih sulit dipahami bagi siswa dan masih terdapat siswa yang merasa kebingungan.
- 2) Guru kurang mengontrol siswa ketika membentuk kelompok menjadi 2 kelompok besar, sehingga terlihat siswa masih banyak yang kurang serius melaksanakannya dan masih terdapat banyak yang bermain.
- 3) Guru kurang mengatur masing-masing kelompok dalam berdiri melingkar menghadap keluar dan anggota kelompok lingkaran luar berdiri menghadap ke dalam, sehingga terlihat siswa masih kebingungan untuk menemukan pasangan yang dihadapannya.
- 4) Guru terlalu cepat meminta tiap-tiap pasangan mengakhiri waktu untuk berdiskusi, padahal waktu yang diberikan belum selesai, sehingga sulit bagi tiap pasangan untuk menyimpulkan hasil diskusi.
- 5) Guru kurang tegas ketika meminta kepada anggota kelompok lingkaran dalam bergerak berlawanan arah dengan anggota kelompok lingkaran luar, sehingga ketika membentuk pasangan-pasangan baru terlihat siswa tidak serius melaksanakannya dan masih bermain-main.
- 6) Guru kurang meningkatkan pengaturan waktu yang baik, sehingga diskusi antar-kelompok besar kurang terlaksana dengan baik.

Hasil pembahasan peneliti dan observer pada siklus I, diketahui kelemahan-kelemahan yang perlu diperbaiki pada siklus berikutnya adalah :

- 1) Lebih menerangkan cara kerja metode *Inside-Outside Circle*, agar dalam penerapannya dapat dipahami siswa.

- 2) Lebih mengontrol siswa ketika membentuk kelompok menjadi 2 kelompok besar, agar tiap kelompok dapat serius melaksanakannya.
- 3) Lebih mengatur masing-masing kelompok dalam berdiri melingkar menghadap keluar dan anggota kelompok lingkaran luar berdiri menghadap ke dalam, agar siswa tidak kebingungan untuk menemukan pasangan yang dihadapannya.
- 4) Memberikan waktu yang sesuai kepada tiap-tiap pasangan untuk berdiskusi, agar tiap pasangan dapat menyimpulkan hasil diskusi dengan baik.
- 5) Lebih tegas ketika meminta kepada anggota kelompok lingkaran dalam bergerak berlawanan arah dengan anggota kelompok lingkaran luar, agar ketika membentuk pasangan-pasangan baru, siswa dapat serius melaksanakannya dan tidak bermain-main.
- 6) Lebih meningkatkan pengaturan waktu yang baik, agar diskusi antar-kelompok besar dapat terlaksana dengan baik.

3. Siklus II

a. Pelaksanaan Tindakan

Siklus kedua juga dilaksanakan dengan 3 kali pertemuan. Tindakan penelitian pada pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2010. Indikator yang dicapai adalah menyebutkan manfaat pantai bagi manusia dan menyebutkan manfaat sungai bagi manusia. Pertemuan 2 dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2010, indikator yang dicapai adalah menyebutkan manfaat danau bagi manusia dan menyebutkan manfaat laut bagi manusia. Sedangkan pertemuan 3 dilaksanakan pada

tanggal 23 Agustus 2010, indikator yang dicapai adalah menyebutkan kenampakkan buatan di Indonesia.

Secara keseluruhan pokok bahasan yang dibahas pada siklus kedua adalah kenampakkan alam dan buatan di Indonesia. Dengan standar kompetensi yang dicapai adalah menghargai berbagai peninggalan sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakkan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia. Sedangkan kompetensi dasar yang dicapai adalah mengenal keragaman kenampakkan alam dan buatan di Indonesia dengan menggunakan peta/atlas/globe dan media lainnya. Aktivitas yang diamati adalah aktivitas guru dan aktivitas siswa dengan menggunakan metode *Inside-Outside Circle*. Aktivitas guru diobservasi sedemikian rupa yaitu oleh teman sejawat, sedangkan aktivitas siswa diobservasi oleh guru dan dibantu oleh observer. Aktivitas guru tersebut adalah gambaran pelaksanaan pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir proses pembelajaran. Untuk lebih jelas gambaran kegiatan pembelajaran pada siklus kedua dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Kegiatan awal (10 menit)

- a) Guru membuka pelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama dan mengabsen siswa.
- b) Guru memberikan apersepsi
- c) Guru memberi motivasi kepada siswa yang berhubungan dengan kenampakkan alam dan buatan di Indonesia
- d) Guru menerangkan cara kerja metode pembelajaran *Inside-Outside Circle* dengan kalimat yang mudah dipahami oleh siswa

2) Kegiatan inti (50 menit)

- a) Guru menyampaikan topik atau materi yang akan dipelajari, terutama yang berhubungan dengan materi pelajaran.
- b) Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok besar. Tiap-tiap kelompok besar. Tiap-tiap kelompok besar terdiri dari 2 kelompok lingkaran dalam dengan jumlah anggota 11 dan kelompok lingkaran luar terdiri dari 11 orang.
- c) Guru mengatur masing-masing kelompok besar yaitu anggota kelompok lingkaran dalam berdiri melingkar menghadap keluar dan anggota kelompok lingkaran luar berdiri menghadap ke dalam. Dengan demikian, antara anggota lingkaran dalam dan luar saling berpasangan dan berhadap-hadapan.
- d) Guru memberikan tugas pada tiap-tiap pasangan yang berhadap-hadapan itu. Kelompok ini disebut kelompok asal.
- e) Guru memberi waktu 5 – 10 menit kepada tiap-tiap pasangan untuk berdiskusi.
- f) Setelah berdiskusi, guru meminta kepada anggota kelompok lingkaran dalam bergerak berlawanan arah dengan anggota kelompok lingkaran luar. Setiap pergerakan itu akan terbentuk pasangan-pasangan baru.
- g) Guru meminta agar pasangan-pasangan ini wajib memberikan informasi berdasarkan hasil diskusi dengan pasangan asal.
- h) Guru menghentikan pergerakan baru jika anggota kelompok lingkaran dalam dan luar sebagai pasangan asal bertemu kembali.

- i) Guru meminta memaparkan hasil diskusi kelompok asal atau kecil sehingga terjadilah diskusi antar-kelompok besar.

3) Kegiatan akhir (10 menit)

- a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya yang berhubungan dengan materi yang telah dipelajari.
- b) Guru dan siswa menutup proses pembelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama.

b. Observasi (Pengamatan)

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Inside-Outside Circle*. Untuk observasi aktivitas guru dilakukan 5 penilaian, 5 untuk sangat sempurna, 4 untuk sangat sempurna, 3 untuk cukup sempurna, 2 untuk kurang sempurna dan 1 untuk tidak sempurna. Sedangkan aktivitas siswa dilakukan 2 penilaian, dilaksanakan dengan 1 dan tidak melaksanakan dengan nilai 0. Setelah di bahas dan di analisis bersama observer, maka hasil observasi siklus kedua adalah :

Tabel IV. 10
Aktivitas Guru Pada Siklus II

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS II			
		Nilai Pertemuan 1	Nilai Pertemuan 2	Nilai Pertemuan 3	Total Nilai
1	Guru menyampaikan topik atau materi yang akan dipelajari, terutama yang berhubungan dengan materi pelajaran.	5	5	5	5
2	Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok besar. Tiap-tiap kelompok besar terdiri dari 2 kelompok lingkaran dalam dengan jumlah anggota 11 dan kelompok lingkaran luar terdiri dari 11 orang.	4	4	4	4
3	Guru mengatur masing-masing kelompok besar yaitu anggota kelompok lingkaran dalam berdiri melingkar menghadap keluar dan anggota kelompok lingkaran luar berdiri menghadap ke dalam. Dengan demikian, antara anggota lingkaran dalam dan luar saling berpasangan	4	4	4	4
4	Guru memberikan tugas pada tiap-tiap pasangan yang berhadap-hadapan itu. Kelompok ini disebut kelompok asal.	4	4	5	4
5	Guru memberi waktu 5 – 10 menit kepada tiap-tiap pasangan untuk berdiskusi.	4	5	5	5
6	Setelah berdiskusi, guru meminta kepada anggota kelompok lingkaran dalam bergerak berlawanan arah dengan anggota kelompok lingkaran luar. Setiap pergerakan itu akan terbentuk pasangan-pasangan baru.	3	4	4	4
7	Guru meminta agar pasangan-pasangan ini wajib memberikan informasi berdasarkan hasil diskusi dengan pasangan asal.	4	4	5	4
8	Guru menghentikan pergerakan baru jika anggota kelompok lingkaran dalam dan luar sebagai pasangan asal bertemu kembali.	3	4	5	4
9	Guru meminta memaparkan hasil diskusi kelompok asal atau kecil sehingga terjadilah diskusi antar-kelompok besar	3	5	5	4
	JUMLAH	34	39	42	38

Sumber: Data Hasil Observasi, 2010

Dari tabel IV.10 di atas, skor nilai aktivitas guru dengan menggunakan metode *Inside-Outside Circle* pada pertemuan 1 di siklus kedua adalah 34 dengan klasifikasi “Sempurna”, karena skor 34 berada pada interval 30,6 - 36,8. Pada pertemuan 2 di siklus kedua diperoleh skor 29 dengan klasifikasi “Sangat Sempurna”, karena skor 39 berada pada interval 37,8 – 45. Sedangkan pada pertemuan 3 di siklus kedua diperoleh skor 42 dengan klasifikasi “Sangat Sempurna”, karena skor 42 berada pada interval 37,8 – 45.

Setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III, total skor nilai aktivitas guru dengan menggunakan metode *Inside-Outside Circle* pada siklus II (pertemuan 1, 2 dan 3) adalah 38, berada pada klasifikasi “Sangat Sempurna” karena skor 38 berada pada interval 37,8 – 45. Berdasarkan pembahasan bersama observer, maka keunggulan aktivitas guru dengan menggunakan metode *Inside-Outside Circle* pada siklus II adalah sebagai berikut :

- a) Guru menyampaikan topik atau materi yang akan dipelajari, terutama yang berhubungan dengan materi pelajaran. Setelah diamati pada aspek ini guru melaksanakan dengan sangat sempurna dengan nilai 5.
- b) Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok besar. Tiap-tiap kelompok besar terdiri dari 2 kelompok lingkaran dalam dengan jumlah anggota 11 dan kelompok lingkaran luar terdiri dari 11 orang. Setelah diamati pada aspek ini guru melaksanakan dengan sempurna dengan nilai 4.
- c) Guru mengatur masing-masing kelompok besar yaitu anggota kelompok lingkaran dalam berdiri melingkar menghadap keluar dan anggota kelompok lingkaran luar berdiri menghadap ke dalam. Dengan demikian, antara anggota

lingkaran dalam dan luar saling berpasangan dan berhadap-hadapan. Setelah diamati pada aspek ini guru melaksanakan dengan sempurna dengan nilai 4.

- d) Guru memberikan tugas pada tiap-tiap pasangan yang berhadap-hadapan itu. Kelompok ini disebut kelompok asal. Setelah diamati pada aspek ini guru melaksanakan dengan sempurna dengan nilai 4.
- e) Guru memberi waktu 5 – 10 menit kepada tiap-tiap pasangan untuk berdiskusi.
- f) Setelah berdiskusi, guru meminta kepada anggota kelompok lingkaran dalam bergerak berlawanan arah dengan anggota kelompok lingkaran luar. Setiap pergerakan itu akan terbentuk pasangan-pasangan baru. Setelah diamati pada aspek ini guru melaksanakan dengan sangat sempurna dengan nilai 5.
- g) Guru meminta agar pasangan-pasangan ini wajib memberikan informasi berdasarkan hasil diskusi dengan pasangan asal. Setelah diamati pada aspek ini guru melaksanakan dengan sempurna dengan nilai 4.
- h) Guru menghentikan pergerakan baru jika anggota kelompok lingkaran dalam dan luar sebagai pasangan asal bertemu kembali. Setelah diamati pada aspek ini guru melaksanakan dengan sempurna dengan nilai 4.
- i) Guru meminta memaparkan hasil diskusi kelompok asal atau kecil sehingga terjadilah diskusi antar-kelompok besar. Setelah diamati pada aspek ini guru melaksanakan dengan sempurna dengan nilai 4.

Meningkatnya aktivitas guru pada siklus kedua sangat berpengaruh terhadap aktivitas siswa dalam belajar dengan menggunakan metode *Inside-Outside Circle*. Setelah di bahas dan di analisis bersama observer, maka hasil observasi aktivitas siswa pada siklus kedua adalah :

Tabel IV. 11
Aktivitas Siswa Pada Siklus II

No	ASPEK YANG DIAMATI	SIKLUS KEDUA						Total	
		Pertemuan I		Pertemuan II		Pertemuan III		Rata-Rata	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran.	16	72.73%	17	77.27%	19	86.36%	17	78.79%
2	Siswa membentuk kelompok menjadi 2 kelompok besar. Tiap kelompok besar terdiri dari 2 lingkaran dalam dengan jumlah 11 dan kelompok lingkaran luar yang terdiri dari 11 orang	18	81.82%	20	90.91%	21	95.45%	20	89.39%
3	Kemudian siswa mengatur kelompok besar dengan anggota kelompok lingkaran dalam berdiri melingkar menghadap keluar dan anggota kelompok luar berdiri menghadap ke dalam, sehingga anggota lingkaran dalam dan luar saling berpasangan dan saling	17	77.27%	17	77.27%	18	81.82%	17	78.79%
4	Siswa berdiskusi dengan teman pasangannya untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru.	17	77.27%	18	81.82%	19	86.36%	18	81.82%
5	Setelah mengerjakan tugas dengan teman pasangannya, siswa bersama anggota kelompok dalam dan luar bergerak berlawanan, sehingga siswa membentuk pasangan baru.	16	72.73%	17	77.27%	18	81.82%	17	77.27%
6	Siswa memberikan informasi kepada pasangan baru yang telah diperoleh dari pasangan awal.	16	72.73%	17	77.27%	18	81.82%	17	77.27%
7	Siswa kembali menyampaikan hasil diskusi kelompok asal atau kecil sehingga terjadi diskusi antar kelompok besar	15	68.18%	16	72.73%	17	77.27%	16	72.73%
	JUMLAH/PERSENTASE	115	74.68%	122	79.22%	130	84.42%	122	79.44%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2010

Berdasarkan tabel IV. 11 di atas, diketahui skor aktivitas siswa pada pertemuan 1 di siklus kedua berada pada klasifikasi “ Sangat Tinggi” dengan skor 115 berada pada interval 115,5 – 154. Pada pertemuan 2 berada pada klasifikasi “Sangat Tinggi” dengan skor 122 berada pada interval 115,5 – 154. Sedangkan pada pertemuan 3 aktivitas siswa juga berada pada klasifikasi “Sangat Tinggi” dengan skor 130 berada pada interval 115,5 – 154. Setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III, total skor nilai aktivitas siswa dengan menggunakan metode *Inside-Outside Circle* pada siklus II (pertemuan 1, 2 dan 3) adalah 122, berada pada klasifikasi “Sangat Tinggi”, karena 122 berada pada 115,5 – 154 dengan persentase 79,44%. Sedangkan rincian aktivitas siswa pada siklus II adalah:

- a) Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran. Setelah diamati selama 3 kali pertemuan, pada aspek ini terdapat 17 orang siswa yang mampu dari 22 orang siswa atau dengan persentase 78,79%.
- b) Siswa membentuk kelompok menjadi 2 kelompok besar. Tiap kelompok besar terdiri dari 2 lingkaran dalam dengan jumlah 11 dan kelompok lingkaran luar yang terdiri dari 11 orang. Setelah diamati selama 3 kali pertemuan, pada aspek ini terdapat 20 orang siswa yang mampu dari 22 orang siswa atau dengan persentase 89,39%.
- c) Kemudian siswa mengatur kelompok besar dengan anggota kelompok lingkaran dalam berdiri melingkar menghadap keluar dan anggota kelompok luar berdiri menghadap ke dalam, sehingga anggota lingkaran dalam dan luar saling berpasangan dan saling berhadap-hadapan. Setelah diamati selama 3 kali pertemuan, pada aspek ini terdapat 17 orang siswa yang mampu dari 22 orang siswa atau dengan persentase 78,79%.

- d) Siswa berdiskusi dengan teman pasangannya untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru. Setelah diamati selama 3 kali pertemuan, pada aspek ini terdapat 18 orang siswa yang mampu dari 22 orang siswa atau dengan persentase 81,82%.
- e) Setelah mengerjakan tugas dengan teman pasangannya, siswa bersama anggota kelompok dalam dan luar bergerak berlawanan, sehingga siswa membentuk pasangan baru. Setelah diamati selama 3 kali pertemuan, pada aspek ini terdapat 17 orang siswa yang mampu dari 22 orang siswa atau dengan persentase 72,27%.
- f) Siswa memberikan informasi kepada pasangan baru yang telah di diperoleh dari pasangan awal. Setelah diamati selama 3 kali pertemuan, pada aspek ini terdapat 17 orang siswa yang mampu dari 22 orang siswa atau dengan persentase 77,27%.
- g) Siswa kembali menyampaikan hasil diskusi kelompok asal atau kecil sehingga terjadi diskusi antar kelompok besar. Setelah diamati selama 3 kali pertemuan, pada aspek ini terdapat 17 orang siswa yang mampu dari 22 orang siswa atau dengan persentase 72,73%.

Setelah pelaksanaan tindakan dengan menggunakan metode *Inside-Outside Circle* dilaksanakan, maka dilakukan tes untuk hasil belajar IPS pada materi kenampakkan alam dan buatan di Indonesia siswa kelas V SDN Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Adapun hasil tes siklus kedua dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. IV. 12
Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

NO	KODE SAMPEL	Hasil	Keterangan
1	LM - 01	90	Tuntas
2	LM - 02	70	Tuntas
3	LM - 03	70	Tuntas
4	LM - 04	90	Tuntas
5	LM - 05	80	Tuntas
6	LM - 06	70	Tuntas
7	LM - 07	90	Tuntas
8	LM - 08	100	Tuntas
9	LM - 09	90	Tuntas
10	LM - 10	60	Tidak Tuntas
11	LM - 11	90	Tuntas
12	LM - 12	100	Tuntas
13	LM - 13	80	Tuntas
14	LM - 14	70	Tuntas
15	LM - 15	60	Tidak Tuntas
16	LM - 16	90	Tuntas
17	LM - 17	80	Tuntas
18	LM - 18	90	Tuntas
19	LM - 19	100	Tuntas
20	LM - 20	80	Tuntas
21	LM - 21	80	Tuntas
22	LM - 22	60	Tidak Tuntas
	JUMLAH	1790	
	RATA-RATA	81.36	

Sumber : Hasil Tes, 2010

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada siklus II terdapat 19 orang yang mencapai ketuntasan secara individual. Sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal adalah $\frac{19}{22} \times 100\% = 86,36\%$. Sedangkan siswa yang tidak tuntas secara klasikal adalah $\frac{3}{22} \times 100\% = 13,64\%$. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 13
Ketuntasan Siswa kelas IV Pada Siklus II

Tes	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Yang Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas
2	22	19 (86,36%)	3 (13,64%)

Sumber : Hasil Tes, 2010

Berdasarkan tabel IV.13, diketahui bahwa dari 22 orang siswa, 19 orang (86,36%) siswa yang tuntas. Sedangkan 3 orang siswa (13,64%) belum tuntas atau memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan yaitu 65. artinya hasil belajar siswa pada siklus II telah mencapai KKM sebesar 75%, untuk itu penulis tidak akan melakukan tindakan pada siklus berikutnya, karena sudah jelas hasil belajar siswa yang diperoleh.

c. Refleksi Siklus II

Setelah melakukan tindakan dan diamati oleh observer selanjutnya peneliti melakukan refleksi untuk merenungkan kesalahan-kesalahan yang terjadi pada siklus II. Pada siklus II ini proses pembelajaran sudah berjalan baik. Hasil belajar yang diperoleh siswa pun sudah menunjukkan peningkatan yang berarti. Sebagaimana diketahui pada siklus II ketuntasan siswa meningkat menjadi 19 orang (86,36%) siswa. Sedangkan 3 orang siswa (13,64%) belum tuntas, artinya hasil belajar siswa pada siklus II telah 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan dalam penelitian ini adalah 65. Untuk itu, peneliti sekaligus sebagai guru tidak perlu melakukan siklus berikutnya, karena sudah jelas hasil belajar IPS pada materi kenampakkan alam dan

buatan di Indonesia siswa kelas V SDN Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar yang diperoleh.

C. Pembahasan

1. Aktivitas Guru

Dari hasil observasi pada siklus pertama yang menunjukkan bahwa tingkat aktivitas guru dengan menggunakan metode *Inside-Outside Circle* pada siklus I hanya mencapai skor 28 berada pada interval 23,4 – 29,6 dengan kategori cukup sempurna. Sedangkan hasil pengamatan aktivitas guru dengan menggunakan metode *Inside-Outside Circle* pada siklus II terjadi peningkatan dengan mencapai skor 38 berada pada interval 37,8 - 45 dengan katagori sangat sempurna. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV. 14

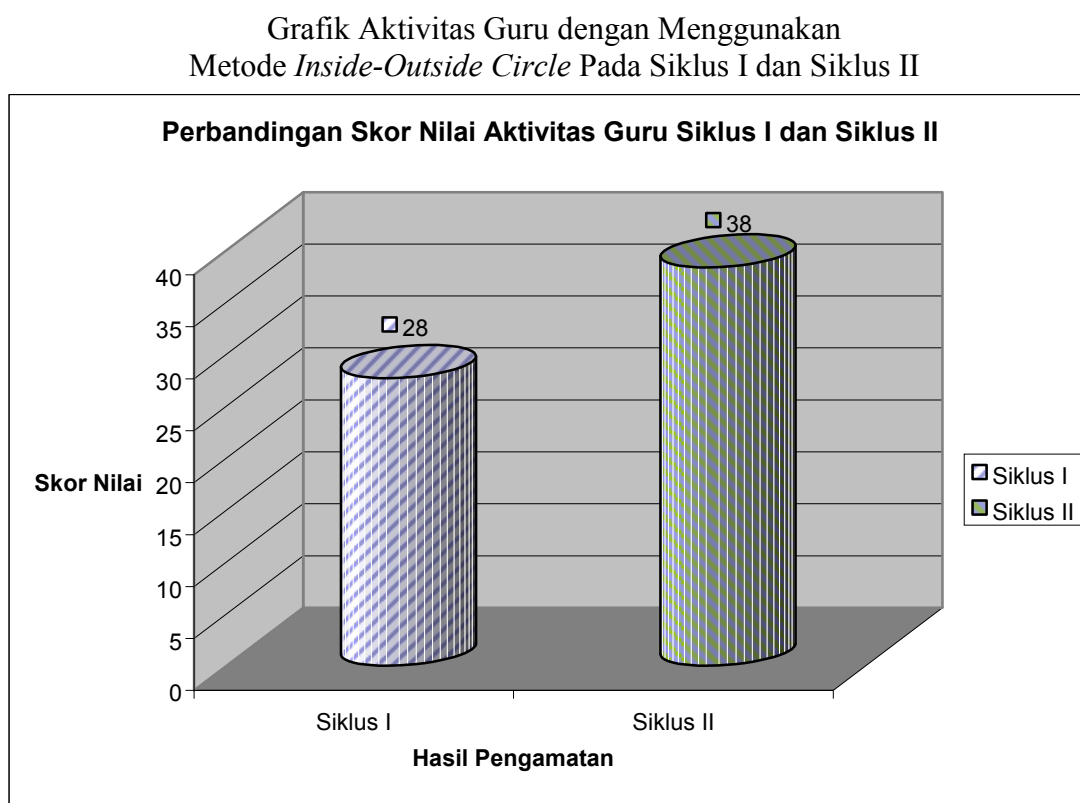
Rekapitulasi Aktivitas Guru dengan Menggunakan Metode *Inside-Outside Circle* pada Siklus I dan Siklus II

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS I				SIKLUS II			
		Nilai Pertemuan 1	Nilai Pertemuan 2	Nilai Pertemuan 3	Total Nilai	Nilai Pertemuan 1	Nilai Pertemuan 2	Nilai Pertemuan 3	Total Nilai
1	Guru menyampaikan topik atau materi yang akan dipelajari, terutama yang berhubungan dengan materi pelajaran.	3	4	4	4	5	5	5	5
2	Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok besar. Tiap-tiap kelompok besar terdiri dari 2 kelompok lingkaran dalam dengan jumlah anggota 11 dan kelompok lingkaran luar terdiri dari 11 orang.	3	3	4	3	4	4	4	4
3	Guru mengatur masing-masing kelompok besar yaitu anggota kelompok lingkaran dalam berdiri melingkar menghadap keluar dan anggota kelompok lingkaran luar berdiri menghadap ke dalam. Dengan demikian, antara anggota lingkaran dalam dan luar saling berpasangan	2	3	3	3	4	4	4	4
4	Guru memberikan tugas pada tiap-tiap pasangan yang berhadap-hadapan itu. Kelompok ini disebut kelompok asal.	3	3	4	3	4	4	5	4
5	Guru memberi waktu 5 – 10 menit kepada tiap-tiap pasangan untuk berdiskusi.	2	3	3	3	4	5	5	5
6	Setelah berdiskusi, guru meminta kepada anggota kelompok lingkaran dalam bergerak berlawanan arah dengan anggota kelompok lingkaran luar. Setiap pergerakan itu akan terbentuk pasangan-pasangan baru.	3	3	3	3	3	4	4	4
7	Guru meminta agar pasangan-pasangan ini wajib memberikan informasi berdasarkan hasil diskusi dengan pasangan asal.	3	3	4	3	4	4	5	4
8	Guru menghentikan pergerakan baru jika anggota kelompok lingkaran dalam dan luar sebagai pasangan asal bertemu kembali.	3	3	3	3	3	4	5	4
9	Guru meminta memaparkan hasil diskusi kelompok asal atau kecil sehingga terjadilah diskusi antar-kelompok besar	2	3	3	3	3	5	5	4
JUMLAH		24	28	31	28	34	39	42	38

Sumber : Hasil Observasi, 2010

Peningkatan aktivitas guru dengan menggunakan metode *Inside-Outside Circle* pada proses pembelajaran juga dapat dilihat pada gambar grafik dibawah ini :

Gambar. 1



Sumber : Hasil Observasi, 2010

2. Aktivitas Siswa

Dari hasil observasi pada siklus pertama yang menunjukkan bahwa tingkat aktivitas siswa dengan menggunakan metode *Inside-Outside Circle* pada siklus I hanya mencapai skor 95 berada pada interval 77 – 114,5 dengan kategori “Tinggi”. Sedangkan hasil pengamatan aktivitas siswa dengan menggunakan metode *Inside-Outside Circle* pada siklus II terjadi peningkatan dengan mencapai skor 122 berada pada interval 115,5 - 154 dengan katagori “Sangat Tinggi”. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV. 15

Rekapitulasi Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Metode *Inside-Outside Circle* pada Siklus I dan Siklus II

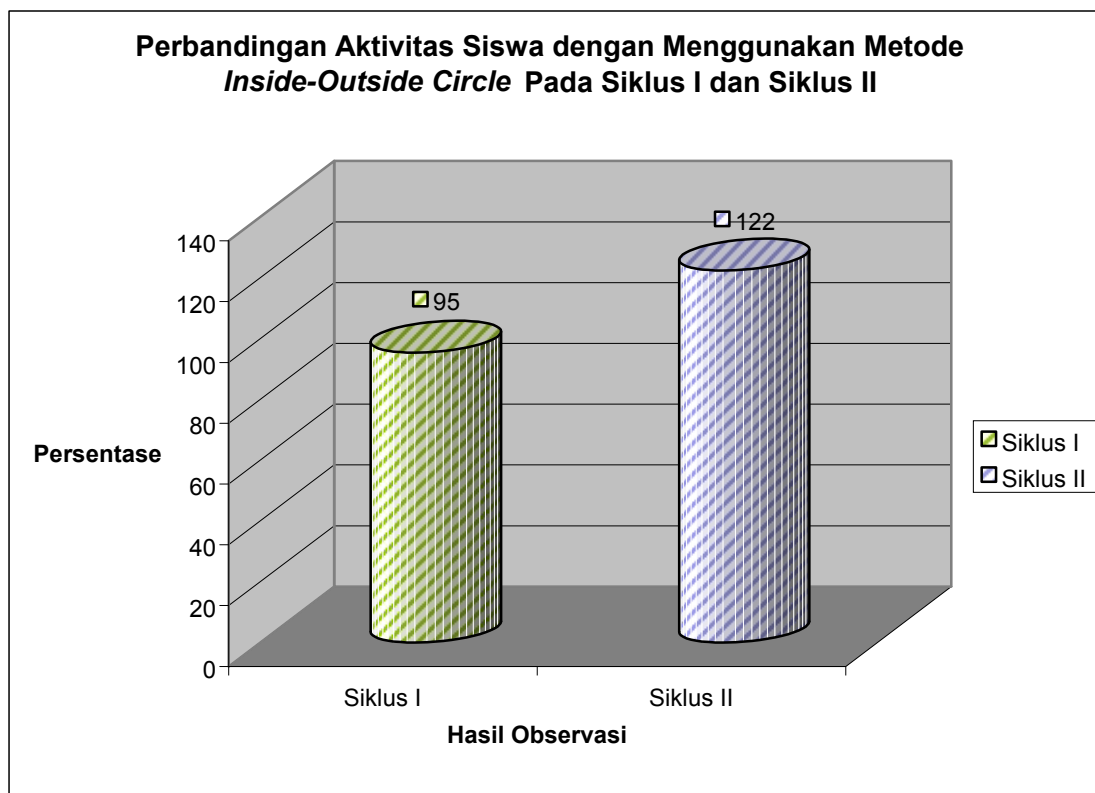
No	ASPEK YANG DIAMATI	SIKLUS PERTAMA		SIKLUS KEDUA	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran.	12	54.55%	17	78.79%
2	Siswa membentuk kelompok menjadi 2 kelompok besar. Tiap kelompok besar terdiri dari 2 lingkaran dalam dengan jumlah 11 dan kelompok lingkaran luar yang terdiri dari 11 orang	15	66.67%	20	89.39%
3	kelompok besar dengan anggota kelompok lingkaran dalam berdiri melingkar menghadap keluar dan anggota kelompok luar berdiri menghadap ke dalam, sehingga anggota lingkaran dalam dan luar saling berpasangan dan saling berhadap-hadapa	12	56.06%	17	78.79%
4	Siswa berdiskusi dengan teman pasangannya untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru.	14	63.64%	18	81.82%
5	Setelah mengerjakan tugas dengan teman pasangannya, siswa bersama anggota kelompok dalam dan luar bergerak berlawanan, sehingga siswa membentuk pasangan baru.	15	68.18%	17	77.27%
6	Siswa memberikan informasi kepada pasangan baru yang telah di diperoleh dari pasangan awal.	13	60.61%	17	77.27%
7	Siswa kembali menyampaikan hasil diskusi kelompok asal atau kecil sehingga terjadi diskusi antar kelompok besar	14	63.64%	16	72.73%
JUMLAH/PERSENTASE		95	61.90%	122	79.44%

Sumber : Hasil Observasi, 2010

Peningkatan aktivitas siswa dengan menggunakan metode *Inside-Outside Circle* pada proses pembelajaran juga dapat dilihat pada gambar grafik dibawah ini :

Gambar. 2

Grafik Aktivitas Siswa dengan
Menggunakan Metode *Inside-Outside Circle* Pada Siklus I dan Siklus II



Sumber : Hasil Observasi, 2010

3. Hasil Belajar

Perbandingan hasil belajar siswa dari sebelum tindakan, Siklus I dan Siklus II secara jelas dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel IV. 16. Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Dari Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II

Tes	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Yang Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas
Sebelum Tindakan	22	12 (54,55%)	10 (45,45%)
Siklus I	22	16 (72,73%)	6 (27,27%)
Siklus II	22	19 (86,36%)	3 (13,64%)

Sumber :Hasil Tes, 2010

Untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa secara klasikal dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah Siswaw yang Tuntas}}{\text{Jumlah Keseluruhan}} \times 100\%$$

Dari tabel IV.16 di atas, diketahui bahwa siswa yang tuntas secara keseluruhan pada sebelum tindakan adalah 12 orang siswa atau dengan persentase 54,55%, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Ketuntasan Klasikal} &= \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Skor Keseluruhan}} \times 100\% \\ &= \frac{12}{22} \times 100\% \\ &= 54,55\% \end{aligned}$$

Sedangkan pada siklus pertama siswa yang tuntas secara keseluruhan adalah 16 orang siswa atau dengan persentase 72,73%, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Ketuntasan Klasikal} &= \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Skor Keseluruhan}} \times 100\% \\ &= \frac{16}{22} \times 100\% \\ &= 72,73\% \end{aligned}$$

Sedangkan pada siklus kedua siswa yang tuntas secara keseluruhan adalah 19 orang siswa atau dengan persentase 86,36%, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Skor Keseluruhan}} \times 100\%$$

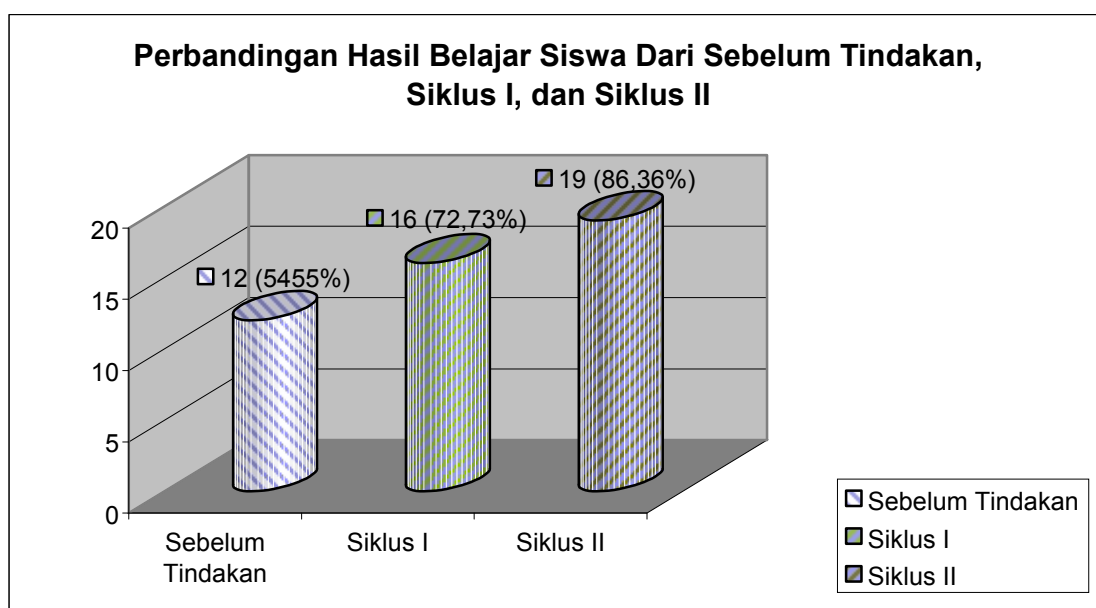
$$= \frac{19}{22} \times 100\%$$

$$= 86,36\%$$

Perbandingan hasil belajar siswa dari sebelum tindakan, Siklus I dan Siklus II juga dapat terlihat pada grafik berikut ini:

Gambar. 3

Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Dari Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II



Sumber : Hasil Tes, 2010

Setelah melihat rekapitulasi ketuntasan hasil belajar IPS pada materi kenampakkan alam dan buatan di Indonesia siswa kelas V SDN Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar dari sebelum tindakan, siklus I dan siklus II di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada siklus II telah 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan, adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan dalam penelitian ini adalah 65. Untuk itu,

peneliti sekaligus sebagai guru tidak perlu melakukan siklus berikutnya, karena sudah jelas hasil belajar IPS pada materi kenampakkan alam dan buatan di Indonesia siswa kelas V SDN Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar yang diperoleh.

D. Pengujian Hipotesis

Dari hasil penelitian dan pembahasan seperti telah diuraikan di atas, diketahui bahwa dengan menggunakan metode *Inside-Outside Circle* secara benar maka hasil belajar IPS pada materi kenampakkan alam dan buatan di Indonesia meningkat. Informasi ini membuktikan bahwa hipotesis peneliti yang berbunyi “Melalui penerapan metode *Inside-Outside Circle*, maka akan dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada materi kenampakkan alam dan buatan di Indonesia siswa kelas V SDN Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar” **diterima**”.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di jelaskan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pada sebelum tindakan siswa yang tuntas sebanyak 12 (54,55%), sedangkan pada siklus pertama meningkat menjadi 16 orang siswa atau ketuntasan telah mencapai 72,73%. Walaupun ketuntasan siswa meningkat dari sebelum tindakan ke siklus I, namun secara klasikal atau secara keseluruhan hasil belajar siswa belum 75% mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 65, secara individu sebagian masih ada siswa yang tidak tuntas. Setelah dilakukan tindakan perbaikan yaitu pada siklus II ternyata ketuntasan siswa mencapai 19 orang siswa atau dengan persentase 86,36%. Artinya hasil belajar siswa telah 75% mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan melalui penggunaan metode *Inside-Outside Circle* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada materi kenampakkan alam dan buatan di Indonesia siswa kelas V SDN Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

B. Saran

Bertolak dari pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, berkaitan dengan pembelajaran melalui metode *Inside-Outside Circle* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Lebih menerangkan cara kerja metode *Inside-Outside Circle*, agar dalam penerapannya dapat dipahami siswa.
2. Lebih mengontrol siswa ketika membentuk kelompok menjadi 2 kelompok besar, agar tiap kelompok dapat serius melaksanakannya.
3. Lebih mengatur masing-masing kelompok dalam berdiri melingkar menghadap keluar dan anggota kelompok lingkaran luar berdiri menghadap ke dalam, agar siswa tidak kebingungan untuk menemukan pasangan yang dihadapannya.
4. Memberikan waktu yang sesuai kepada tiap-tiap pasangan untuk berdiskusi, agar tiap pasangan dapat menyimpulkan hasil diskusi dengan baik.
5. Lebih tegas ketika meminta kepada anggota kelompok lingkaran dalam bergerak berlawanan arah dengan anggota kelompok lingkaran luar, agar ketika membentuk pasangan-pasangan baru, siswa dapat serius melaksanakannya dan tidak bermain-main.
6. Lebih meningkatkan pengaturan waktu yang baik, agar diskusi antar-kelompok besar dapat terlaksana dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Abdorrahkman Gintings, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Humaniro, 2008
- Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009
- Arnie Fajar, *Portofolio Dalam Pembelajaran IPS*, Bandung: PT.Remaka Rosdakarya, 2009
- Depdiknas, *Rambu-Rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, Jakarta: 2004
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Proses Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Gimin, *Instrumen dan Pelaporan Hasil Dalam Penelitian Tindakan Kelas*, Pekanbaru: UNRI Pers, 2008
- <http://nadhirin.blogspot.com/2009/08/metode-pembelajaran-efektif.html>
- Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi antar Peserta Didik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008
- Rusdin P, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Lanarka Pibilisher, 2007
- Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007
- Slameto. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- Sardiman, A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali, Pers, 2004
- Syaiful Bahri Djamarah . *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka cipta, 2002
- Tulus, Tu'u. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004

Lampiran 1 : Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan 1 (Siklus I)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 1					Jumlah Nilai
		Skala Nilai					
		5	4	3	2	1	
1	Guru menyampaikan topik atau materi yang akan dipelajari, terutama yang berhubungan dengan materi pelajaran.			3			3
2	Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok besar. Tiap-tiap kelompok besar terdiri dari 2 kelompok lingkaran dalam dengan jumlah anggota 11 dan kelompok lingkaran luar terdiri dari 11 orang.			3			3
3	Guru mengatur masing-masing kelompok besar yaitu anggota kelompok lingkaran dalam berdiri melingkar menghadap keluar dan anggota kelompok lingkaran luar berdiri menghadap ke dalam. Dengan demikian, antara anggota lingkaran dalam dan luar saling berpasangan				2		2
4	Guru memberikan tugas pada tiap-tiap pasangan yang berhadap-hadapan itu. Kelompok ini disebut kelompok asal.			3			3
5	Guru memberi waktu 5 – 10 menit kepada tiap-tiap pasangan untuk berdiskusi.				2		2
6	Setelah berdiskusi, guru meminta kepada anggota kelompok lingkaran dalam bergerak berlawanan arah dengan anggota kelompok lingkaran luar. Setiap pergerakan itu akan terbentuk pasangan-pasangan baru.			3			3
7	Guru meminta agar pasangan-pasangan ini wajib memberikan informasi berdasarkan hasil diskusi dengan pasangan asal.			3			3
8	Guru menghentikan pergerakan baru jika anggota kelompok lingkaran dalam dan luar sebagai pasangan asal bertemu kembali.			3			3
9	Guru meminta memaparkan hasil diskusi kelompok asal atau kecil sehingga terjadilah diskusi antar-kelompok besar				2		2
	JUMLAH						24

**Mengetahui
Observer**

**Sri Rahayu
NIP. 1980308 200605 2 001**

Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan 2 (Siklus I)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 2					Jumlah Nilai
		Skala Nilai					
		5	4	3	2	1	
1	Guru menyampaikan topik atau materi yang akan dipelajari, terutama yang berhubungan dengan materi pelajaran.		4				4
2	Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok besar. Tiap-tiap kelompok besar terdiri dari 2 kelompok lingkaran dalam dengan jumlah anggota 11 dan kelompok lingkaran luar terdiri dari 11 orang.			3			3
3	Guru mengatur masing-masing kelompok besar yaitu anggota kelompok lingkaran dalam berdiri melingkar menghadap keluar dan anggota kelompok lingkaran luar berdiri menghadap ke dalam. Dengan demikian, antara anggota lingkaran dalam dan luar saling berpasangan			3			3
4	Guru memberikan tugas pada tiap-tiap pasangan yang berhadap-hadapan itu. Kelompok ini disebut kelompok asal.			3			3
5	Guru memberi waktu 5 – 10 menit kepada tiap-tiap pasangan untuk berdiskusi.			3			3
6	Setelah berdiskusi, guru meminta kepada anggota kelompok lingkaran dalam bergerak berlawanan arah dengan anggota kelompok lingkaran luar. Setiap pergerakan itu akan terbentuk pasangan-pasangan baru.			3			3
7	Guru meminta agar pasangan-pasangan ini wajib memberikan informasi berdasarkan hasil diskusi dengan pasangan asal.			3			3
8	Guru menghentikan pergerakan baru jika anggota kelompok lingkaran dalam dan luar sebagai pasangan asal bertemu kembali.			3			3
9	Guru meminta memaparkan hasil diskusi kelompok asal atau kecil sehingga terjadilah diskusi antar-kelompok besar			3			3
	JUMLAH						28

**Mengetahui
Observer**

**Sri Rahayu
NIP. 1980308 200605 2 001**

Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan 3 (Siklus I)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 3					Jumlah Nilai
		Skala Nilai					
		5	4	3	2	1	
1	Guru menyampaikan topik atau materi yang akan dipelajari, terutama yang berhubungan dengan materi pelajaran.		4				4
2	Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok besar. Tiap-tiap kelompok besar terdiri dari 2 kelompok lingkaran dalam dengan jumlah anggota 11 dan kelompok lingkaran luar terdiri dari 11 orang.		4				4
3	Guru mengatur masing-masing kelompok besar yaitu anggota kelompok lingkaran dalam berdiri melingkar menghadap keluar dan anggota kelompok lingkaran luar berdiri menghadap ke dalam. Dengan demikian, antara anggota lingkaran dalam dan luar saling berpasangan			3			3
4	Guru memberikan tugas pada tiap-tiap pasangan yang berhadap-hadapan itu. Kelompok ini disebut kelompok asal.		4				4
5	Guru memberi waktu 5 – 10 menit kepada tiap-tiap pasangan untuk berdiskusi.			3			3
6	Setelah berdiskusi, guru meminta kepada anggota kelompok lingkaran dalam bergerak berlawanan arah dengan anggota kelompok lingkaran luar. Setiap pergerakan itu akan terbentuk pasangan-pasangan baru.			3			3
7	Guru meminta agar pasangan-pasangan ini wajib memberikan informasi berdasarkan hasil diskusi dengan pasangan asal.		4				4
8	Guru menghentikan pergerakan baru jika anggota kelompok lingkaran dalam dan luar sebagai pasangan asal bertemu kembali.			3			3
9	Guru meminta memaparkan hasil diskusi kelompok asal atau kecil sehingga terjadilah diskusi antar-kelompok besar			3			3
	JUMLAH						31

**Mengetahui
Observer**

**Sri Rahayu
NIP. 1980308 200605 2 001**

Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan 1 (Siklus II)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 1					Jumlah Nilai
		Skala Nilai					
		5	4	3	2	1	
1	Guru menyampaikan topik atau materi yang akan dipelajari, terutama yang berhubungan dengan materi pelajaran.	5					5
2	Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok besar. Tiap-tiap kelompok besar terdiri dari 2 kelompok lingkaran dalam dengan jumlah anggota 11 dan kelompok lingkaran luar terdiri dari 11 orang.		4				4
3	Guru mengatur masing-masing kelompok besar yaitu anggota kelompok lingkaran dalam berdiri melingkar menghadap keluar dan anggota kelompok lingkaran luar berdiri menghadap ke dalam. Dengan demikian, antara anggota lingkaran dalam dan luar saling berpasangan		4				4
4	Guru memberikan tugas pada tiap-tiap pasangan yang berhadap-hadapan itu. Kelompok ini disebut kelompok asal.		4				4
5	Guru memberi waktu 5 – 10 menit kepada tiap-tiap pasangan untuk berdiskusi.		4				4
6	Setelah berdiskusi, guru meminta kepada anggota kelompok lingkaran dalam bergerak berlawanan arah dengan anggota kelompok lingkaran luar. Setiap pergerakan itu akan terbentuk pasangan-pasangan baru.			3			3
7	Guru meminta agar pasangan-pasangan ini wajib memberikan informasi berdasarkan hasil diskusi dengan pasangan asal.		4				4
8	Guru menghentikan pergerakan baru jika anggota kelompok lingkaran dalam dan luar sebagai pasangan asal bertemu kembali.			3			3
9	Guru meminta memaparkan hasil diskusi kelompok asal atau kecil sehingga terjadilah diskusi antar-kelompok besar			3			3
	JUMLAH						34

**Mengetahui
Observer**

**Sri Rahayu
NIP. 1980308 200605 2 001**

Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan 2 (Siklus II)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 2					Jumlah Nilai
		Skala Nilai					
		5	4	3	2	1	
1	Guru menyampaikan topik atau materi yang akan dipelajari, terutama yang berhubungan dengan materi pelajaran.	5					5
2	Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok besar. Tiap-tiap kelompok besar terdiri dari 2 kelompok lingkaran dalam dengan jumlah anggota 11 dan kelompok lingkaran luar terdiri dari 11 orang.		4				4
3	Guru mengatur masing-masing kelompok besar yaitu anggota kelompok lingkaran dalam berdiri melingkar menghadap keluar dan anggota kelompok lingkaran luar berdiri menghadap ke dalam. Dengan demikian, antara anggota lingkaran dalam dan luar saling berpasangan		4				4
4	Guru memberikan tugas pada tiap-tiap pasangan yang berhadap-hadapan itu. Kelompok ini disebut kelompok asal.		4				4
5	Guru memberi waktu 5 – 10 menit kepada tiap-tiap pasangan untuk berdiskusi.	5					5
6	Setelah berdiskusi, guru meminta kepada anggota kelompok lingkaran dalam bergerak berlawanan arah dengan anggota kelompok lingkaran luar. Setiap pergerakan itu akan terbentuk pasangan-pasangan baru.		4				4
7	Guru meminta agar pasangan-pasangan ini wajib memberikan informasi berdasarkan hasil diskusi dengan pasangan asal.		4				4
8	Guru menghentikan pergerakan baru jika anggota kelompok lingkaran dalam dan luar sebagai pasangan asal bertemu kembali.		4				4
9	Guru meminta memaparkan hasil diskusi kelompok asal atau kecil sehingga terjadilah diskusi antar-kelompok besar	5					5
	JUMLAH						39

**Mengetahui
Observer**

**Sri Rahayu
NIP. 1980308 200605 2 001**

Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan 3 (Siklus II)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 3					Jumlah Nilai
		Skala Nilai					
		5	4	3	2	1	
1	Guru menyampaikan topik atau materi yang akan dipelajari, terutama yang berhubungan dengan materi pelajaran.	5					5
2	Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok besar. Tiap-tiap kelompok besar terdiri dari 2 kelompok lingkaran dalam dengan jumlah anggota 11 dan kelompok lingkaran luar terdiri dari 11 orang.		4				4
3	Guru mengatur masing-masing kelompok besar yaitu anggota kelompok lingkaran dalam berdiri melingkar menghadap keluar dan anggota kelompok lingkaran luar berdiri menghadap ke dalam. Dengan demikian, antara anggota lingkaran dalam dan luar saling berpasangan		4				4
4	Guru memberikan tugas pada tiap-tiap pasangan yang berhadap-hadapan itu. Kelompok ini disebut kelompok asal.	5					5
5	Guru memberi waktu 5 – 10 menit kepada tiap-tiap pasangan untuk berdiskusi.	5					5
6	Setelah berdiskusi, guru meminta kepada anggota kelompok lingkaran dalam bergerak berlawanan arah dengan anggota kelompok lingkaran luar. Setiap pergerakan itu akan terbentuk pasangan-pasangan baru.		4				4
7	Guru meminta agar pasangan-pasangan ini wajib memberikan informasi berdasarkan hasil diskusi dengan pasangan asal.	5					5
8	Guru menghentikan pergerakan baru jika anggota kelompok lingkaran dalam dan luar sebagai pasangan asal bertemu kembali.	5					5
9	Guru meminta memaparkan hasil diskusi kelompok asal atau kecil sehingga terjadilah diskusi antar-kelompok besar	5					5
	JUMLAH						42

**Mengetahui
Observer**

**Sri Rahayu
NIP. 1980308 200605 2 001**

Lampiran 2 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 1 (Siklus I)

NO	KODE SAMPEL	ASPEK YANG DIAMATI							JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	
1	LM - 01	0	1	1	1	0	1	1	5
2	LM - 02	0	1	0	1	1	1	0	4
3	LM - 03	0	1	1	1	0	0	1	4
4	LM - 04	1	0	1	0	1	1	1	5
5	LM - 05	1	1	1	0	0	0	1	4
6	LM - 06	0	1	0	1	1	1	0	4
7	LM - 07	1	0	1	0	1	0	1	4
8	LM - 08	0	1	0	1	1	0	1	4
9	LM - 09	1	0	0	0	1	0	0	2
10	LM - 10	0	0	1	1	1	1	1	5
11	LM - 11	1	1	0	1	0	0	0	3
12	LM - 12	0	1	0	1	1	1	0	4
13	LM - 13	0	0	1	0	1	1	1	4
14	LM - 14	1	0	1	1	1	0	1	5
15	LM - 15	0	1	0	1	0	0	0	2
16	LM - 16	0	1	0	1	1	1	1	5
17	LM - 17	1	0	1	0	0	0	1	3
18	LM - 18	0	1	0	1	1	1	0	4
19	LM - 19	1	1	0	0	1	1	0	4
20	LM - 20	1	0	1	0	0	1	1	4
21	LM - 21	0	1	0	0	0	1	0	2
22	LM - 22	1	0	1	0	1	0	1	4
JUMLAH		10	13	11	12	14	12	13	85
RATA-RATA		45.45%	59.09%	50.00%	54.55%	63.64%	54.55%	59.09%	55.19%

Keterangan aktivitas Siswa :

- Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran.
- Siswa membentuk kelompok menjadi 2 kelompok besar. Tiap kelompok besar terdiri dari 2 lingkaran dalam dengan jumlah 11 dan kelompok lingkaran luar yang terdiri dari 11 orang
- Kemudian siswa mengatur kelompok besar dengan anggota kelompok lingkaran dalam berdiri melingkar menghadap keluar dan anggota kelompok luar berdiri menghadap ke dalam, sehingga anggota lingkaran dalam dan luar saling berpasangan dan saling berhadap-hadapan.
- Siswa berdiskusi dengan teman pasangannya untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru.
- Setelah mengerjakan tugas dengan teman pasangannya, siswa bersama anggota kelompok dalam dan luar bergerak berlawanan, sehingga siswa membentuk pasangan baru.
- Siswa memberikan informasi kepada pasangan baru yang telah di diperoleh dari pasangan awal.
- Siswa kembali menyampaikan hasil diskusi kelompok asal atau kecil sehingga terjadi diskusi antar kelompok besar.

Mengetahui:
Guru Mata Pelajaran IPS

Pantai Cermin, 2010
Observer

Lina Mardiana
NIM. 10818004807

Nurasiah
NIP. 19741007 200801 2 009

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 2 (Siklus I)

NO	KODE SAMPEL	ASPEK YANG DIAMATI							JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	
1	LM - 01	0	1	1	1	0	1	1	5
2	LM - 02	0	1	0	1	1	1	0	4
3	LM - 03	1	1	1	1	0	0	1	5
4	LM - 04	1	0	1	0	1	1	1	5
5	LM - 05	0	1	0	1	1	0	1	4
6	LM - 06	0	1	1	1	1	1	0	5
7	LM - 07	1	0	1	0	1	0	1	4
8	LM - 08	0	1	0	1	1	1	1	5
9	LM - 09	1	1	1	0	1	0	0	4
10	LM - 10	0	0	1	1	1	1	1	5
11	LM - 11	1	1	0	0	0	1	0	3
12	LM - 12	0	1	0	1	1	1	0	4
13	LM - 13	1	0	0	0	1	1	1	4
14	LM - 14	1	1	1	1	1	0	1	6
15	LM - 15	1	1	0	1	0	0	0	3
16	LM - 16	0	1	1	1	1	0	1	5
17	LM - 17	1	0	1	0	0	0	1	3
18	LM - 18	0	1	0	1	1	1	0	4
19	LM - 19	1	1	0	1	1	1	0	5
20	LM - 20	1	0	1	0	0	1	1	4
21	LM - 21	0	1	0	1	0	1	1	4
22	LM - 22	1	0	1	0	1	0	1	4
JUMLAH		12	15	12	14	15	13	14	95
RATA-RATA		54.55%	68.18%	54.55%	63.64%	68.18%	59.09%	63.64%	61.69%

Keterangan Aktivitas Siswa :

- Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran.
- Siswa membentuk kelompok menjadi 2 kelompok besar. Tiap kelompok besar terdiri dari 2 lingkaran dalam dengan jumlah 11 dan kelompok lingkaran luar yang terdiri dari 11 orang
- Kemudian siswa mengatur kelompok besar dengan anggota kelompok lingkaran dalam berdiri melingkar menghadap keluar dan anggota kelompok luar berdiri menghadap ke dalam, sehingga anggota lingkaran dalam dan luar saling berpasangan dan saling berhadap-hadapan.
- Siswa berdiskusi dengan teman pasangannya untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru.
- Setelah mengerjakan tugas dengan teman pasangannya, siswa bersama anggota kelompok dalam dan luar bergerak berlawanan, sehingga siswa membentuk pasangan baru.
- Siswa memberikan informasi kepada pasangan baru yang telah di diperoleh dari pasangan awal.
- Siswa kembali menyampaikan hasil diskusi kelompok asal atau kecil sehingga terjadi diskusi antar kelompok besar.

Mengetahui:
Guru Mata Pelajaran IPS

Pantai Cermin, 2010
Observer

Lina Mardiana
NIM. 10818004807

Nurasiah
NIP. 19741007 200801 2 009

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 3 (Siklus I)

NO	KODE SAMPEL	ASPEK YANG DIAMATI							JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	
1	LM - 01	0	1	1	1	1	1	1	6
2	LM - 02	1	1	0	1	1	1	1	6
3	LM - 03	1	1	1	1	0	0	1	5
4	LM - 04	0	1	1	0	1	1	1	5
5	LM - 05	1	1	1	1	0	0	1	5
6	LM - 06	0	1	1	1	1	1	0	5
7	LM - 07	1	0	0	0	1	0	1	3
8	LM - 08	0	0	0	1	1	1	1	4
9	LM - 09	1	1	1	0	1	0	0	4
10	LM - 10	0	0	1	1	1	1	1	5
11	LM - 11	1	1	1	1	0	1	0	5
12	LM - 12	0	1	0	1	1	1	0	4
13	LM - 13	1	0	1	0	1	1	1	5
14	LM - 14	1	1	1	1	1	0	1	6
15	LM - 15	1	1	0	1	0	0	0	3
16	LM - 16	0	1	1	1	1	1	1	6
17	LM - 17	1	1	1	0	0	1	1	5
18	LM - 18	1	1	0	1	1	1	0	5
19	LM - 19	1	1	0	1	1	1	0	5
20	LM - 20	1	0	1	0	1	1	1	5
21	LM - 21	0	1	0	1	0	1	1	4
22	LM - 22	1	0	1	1	1	0	1	5
JUMLAH		14	16	14	16	16	15	15	106
RATA-RATA		63.64%	72.73%	63.64%	72.73%	72.73%	68.18%	68.18%	68.83%

Keterangan Aktivitas Siswa :

- Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran.
- Siswa membentuk kelompok menjadi 2 kelompok besar. Tiap kelompok besar terdiri dari 2 lingkaran dalam dengan jumlah 11 dan kelompok lingkaran luar yang terdiri dari 11 orang
- Kemudian siswa mengatur kelompok besar dengan anggota kelompok lingkaran dalam berdiri melingkar menghadap keluar dan anggota kelompok luar berdiri menghadap ke dalam, sehingga anggota lingkaran dalam dan luar saling berpasangan dan saling berhadap-hadapan.
- Siswa berdiskusi dengan teman pasangannya untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru.
- Setelah mengerjakan tugas dengan teman pasangannya, siswa bersama anggota kelompok dalam dan luar bergerak berlawanan, sehingga siswa membentuk pasangan baru.
- Siswa memberikan informasi kepada pasangan baru yang telah di diperoleh dari pasangan awal.
- Siswa kembali menyampaikan hasil diskusi kelompok asal atau kecil sehingga terjadi diskusi antar kelompok besar.

Mengetahui:
Guru Mata Pelajaran IPS

Pantai Cermin, 2010
Observer

Lina Mardiana
NIM. 10818004807

Nurasiah
NIP. 19741007 200801 2 009

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 1 (Siklus II)

NO	KODE SAMPEL	ASPEK YANG DIAMATI							JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	
1	LM - 01	1	1	1	0	1	1	1	6
2	LM - 02	1	1	1	1	0	1	1	6
3	LM - 03	1	1	1	1	1	1	1	7
4	LM - 04	1	1	1	0	0	1	1	5
5	LM - 05	1	1	1	1	1	0	1	6
6	LM - 06	0	1	1	1	1	1	1	6
7	LM - 07	1	1	1	1	1	1	0	6
8	LM - 08	1	1	0	1	1	1	1	6
9	LM - 09	1	1	1	0	1	0	0	4
10	LM - 10	1	0	1	1	1	1	1	6
11	LM - 11	1	1	1	1	0	1	0	5
12	LM - 12	0	1	0	1	1	1	0	4
13	LM - 13	0	1	1	1	1	1	1	6
14	LM - 14	1	1	1	1	1	0	1	6
15	LM - 15	1	0	1	1	0	0	0	3
16	LM - 16	0	1	1	1	1	1	1	6
17	LM - 17	1	0	1	0	0	1	1	4
18	LM - 18	0	1	0	1	1	1	0	4
19	LM - 19	1	1	0	1	1	1	0	5
20	LM - 20	1	1	1	0	1	0	1	5
21	LM - 21	0	1	0	1	0	1	1	4
22	LM - 22	1	0	1	1	1	0	1	5
JUMLAH		16	18	17	17	16	16	15	115
RATA-RATA		72.73%	81.82%	77.27%	77.27%	72.73%	72.73%	68.18%	74.68%

Keterangan Aktivitas Siswa :

- Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran.
- Siswa membentuk kelompok menjadi 2 kelompok besar. Tiap kelompok besar terdiri dari 2 lingkaran dalam dengan jumlah 11 dan kelompok lingkaran luar yang terdiri dari 11 orang
- Kemudian siswa mengatur kelompok besar dengan anggota kelompok lingkaran dalam berdiri melingkar menghadap keluar dan anggota kelompok luar berdiri menghadap ke dalam, sehingga anggota lingkaran dalam dan luar saling berpasangan dan saling berhadap-hadapan.
- Siswa berdiskusi dengan teman pasangannya untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru.
- Setelah mengerjakan tugas dengan teman pasangannya, siswa bersama anggota kelompok dalam dan luar bergerak berlawanan, sehingga siswa membentuk pasangan baru.
- Siswa memberikan informasi kepada pasangan baru yang telah di diperoleh dari pasangan awal.
- Siswa kembali menyampaikan hasil diskusi kelompok asal atau kecil sehingga terjadi diskusi antar kelompok besar.

Mengetahui:
Guru Mata Pelajaran IPS

Pantai Cermin, 2010
Observer

Lina Mardiana
NIM. 10818004807

Nurasiah
NIP. 19741007 200801 2 009

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 2 (Siklus II)

NO	KODE SAMPEL	ASPEK YANG DIAMATI							JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	
1	LM - 01	1	1	1	1	1	1	1	7
2	LM - 02	1	1	1	1	1	1	1	7
3	LM - 03	1	1	1	1	1	1	1	7
4	LM - 04	1	1	1	1	1	1	1	7
5	LM - 05	1	1	1	1	1	0	1	6
6	LM - 06	0	1	1	1	1	1	1	6
7	LM - 07	1	1	1	1	1	1	1	7
8	LM - 08	1	1	0	1	1	1	1	6
9	LM - 09	1	1	1	0	1	1	0	5
10	LM - 10	1	1	1	1	1	1	0	6
11	LM - 11	1	1	1	1	0	1	0	5
12	LM - 12	0	1	0	1	1	1	1	5
13	LM - 13	1	1	1	1	0	1	1	6
14	LM - 14	1	1	1	0	1	0	1	5
15	LM - 15	1	1	1	1	0	0	0	4
16	LM - 16	0	1	1	1	1	0	1	5
17	LM - 17	1	0	1	0	0	1	1	4
18	LM - 18	0	1	0	1	1	1	0	4
19	LM - 19	1	1	0	1	1	1	0	5
20	LM - 20	1	1	1	0	1	1	1	6
21	LM - 21	0	1	0	1	0	1	1	4
22	LM - 22	1	0	1	1	1	0	1	5
JUMLAH		17	20	17	18	17	17	16	122
RATA-RATA		77.27%	90.91%	77.27%	81.82%	77.27%	77.27%	72.73%	79.22%

Keterangan Aktivitas Siswa :

- Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran.
- Siswa membentuk kelompok menjadi 2 kelompok besar. Tiap kelompok besar terdiri dari 2 lingkaran dalam dengan jumlah 11 dan kelompok lingkaran luar yang terdiri dari 11 orang
- Kemudian siswa mengatur kelompok besar dengan anggota kelompok lingkaran dalam berdiri melingkar menghadap keluar dan anggota kelompok luar berdiri menghadap ke dalam, sehingga anggota lingkaran dalam dan luar saling berpasangan dan saling berhadap-hadapan.
- Siswa berdiskusi dengan teman pasangannya untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru.
- Setelah mengerjakan tugas dengan teman pasangannya, siswa bersama anggota kelompok dalam dan luar bergerak berlawanan, sehingga siswa membentuk pasangan baru.
- Siswa memberikan informasi kepada pasangan baru yang telah di diperoleh dari pasangan awal.
- Siswa kembali menyampaikan hasil diskusi kelompok asal atau kecil sehingga terjadi diskusi antar kelompok besar.

Mengetahui:
Guru Mata Pelajaran IPS

Pantai Cermin, 2010
Observer

Lina Mardiana
NIM. 10818004807

Nurasiah
NIP. 19741007 200801 2 009

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 3 (Siklus II)

NO	KODE SAMPEL	ASPEK YANG DIAMATI							JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	
1	LM - 01	1	1	1	1	1	1	1	7
2	LM - 02	1	1	1	1	1	1	1	7
3	LM - 03	1	1	1	1	1	1	1	7
4	LM - 04	1	1	1	1	1	1	1	7
5	LM - 05	1	1	1	1	1	0	1	6
6	LM - 06	1	1	1	1	1	1	1	7
7	LM - 07	1	1	1	1	1	1	1	7
8	LM - 08	1	1	1	1	1	1	1	7
9	LM - 09	1	1	1	0	1	1	0	5
10	LM - 10	1	1	1	1	1	1	1	7
11	LM - 11	1	1	0	1	0	1	0	4
12	LM - 12	1	1	1	1	1	1	1	7
13	LM - 13	1	1	1	1	1	1	1	7
14	LM - 14	1	1	1	1	1	0	1	6
15	LM - 15	1	1	1	1	0	0	0	4
16	LM - 16	0	1	1	1	1	1	1	6
17	LM - 17	1	1	1	0	0	1	1	5
18	LM - 18	0	1	0	1	1	1	0	4
19	LM - 19	1	1	0	1	1	1	0	5
20	LM - 20	1	1	1	0	1	1	1	6
21	LM - 21	0	1	0	1	0	1	1	4
22	LM - 22	1	0	1	1	1	0	1	5
JUMLAH		19	21	18	19	18	18	17	130
RATA-RATA		86.36%	95.45%	81.82%	86.36%	81.82%	81.82%	77.27%	84.42%

Keterangan Aktivitas Siswa :

- Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran.
- Siswa membentuk kelompok menjadi 2 kelompok besar. Tiap kelompok besar terdiri dari 2 lingkaran dalam dengan jumlah 11 dan kelompok lingkaran luar yang terdiri dari 11 orang
- Kemudian siswa mengatur kelompok besar dengan anggota kelompok lingkaran dalam berdiri melingkar menghadap keluar dan anggota kelompok luar berdiri menghadap ke dalam, sehingga anggota lingkaran dalam dan luar saling berpasangan dan saling berhadap-hadapan.
- Siswa berdiskusi dengan teman pasangannya untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru.
- Setelah mengerjakan tugas dengan teman pasangannya, siswa bersama anggota kelompok dalam dan luar bergerak berlawanan, sehingga siswa membentuk pasangan baru.
- Siswa memberikan informasi kepada pasangan baru yang telah di diperoleh dari pasangan awal.
- Siswa kembali menyampaikan hasil diskusi kelompok asal atau kecil sehingga terjadi diskusi antar kelompok besar.

Mengetahui:
Guru Mata Pelajaran IPS

Pantai Cermin, 2010
Observer

Lina Mardiana
NIM. 10818004807

Nurasiah
NIP. 19741007 200801 2 009

Lampiran 2 : Lembar Tes

HASIL TES SEBELUM TINDAKAN

NO	KODE SAMPEL	HASIL TES	KETERANGAN
1	LM - 01	70	Tuntas
2	LM - 02	60	Tidak Tuntas
3	LM - 03	50	Tidak Tuntas
4	LM - 04	80	Tuntas
5	LM - 05	60	Tidak Tuntas
6	LM - 06	50	Tidak Tuntas
7	LM - 07	70	Tuntas
8	LM - 08	90	Tuntas
9	LM - 09	70	Tuntas
10	LM - 10	50	Tidak Tuntas
11	LM - 11	70	Tuntas
12	LM - 12	80	Tuntas
13	LM - 13	60	Tidak Tuntas
14	LM - 14	70	Tuntas
15	LM - 15	60	Tidak Tuntas
16	LM - 16	70	Tuntas
17	LM - 17	60	Tidak Tuntas
18	LM - 18	70	Tuntas
19	LM - 19	80	Tuntas
20	LM - 20	60	Tidak Tuntas
21	LM - 21	80	Tuntas
22	LM - 22	50	Tidak Tuntas
	JUMLAH	1460	
	RATA-RATA	66.36	

HASIL TES SIKLUS I

NO	KODE SAMPEL	HASIL TES	KETERANGAN
1	LM - 01	80	Tuntas
2	LM - 02	60	Tidak Tuntas
3	LM - 03	60	Tidak Tuntas
4	LM - 04	90	Tuntas
5	LM - 05	70	Tuntas
6	LM - 06	60	Tidak Tuntas
7	LM - 07	80	Tuntas
8	LM - 08	100	Tuntas
9	LM - 09	80	Tuntas
10	LM - 10	60	Tidak Tuntas
11	LM - 11	80	Tuntas
12	LM - 12	90	Tuntas
13	LM - 13	70	Tuntas
14	LM - 14	70	Tuntas
15	LM - 15	60	Tidak Tuntas
16	LM - 16	80	Tuntas
17	LM - 17	70	Tuntas
18	LM - 18	80	Tuntas
19	LM - 19	90	Tuntas
20	LM - 20	70	Tuntas
21	LM - 21	80	Tuntas
22	LM - 22	50	Tidak Tuntas
	JUMLAH	1630	
	RATA-RATA	74.09	

HASIL TES SIKLUS II

NO	KODE SAMPEL	Hasil	Keterangan
1	LM - 01	90	Tuntas
2	LM - 02	70	Tuntas
3	LM - 03	70	Tuntas
4	LM - 04	90	Tuntas
5	LM - 05	80	Tuntas
6	LM - 06	70	Tuntas
7	LM - 07	90	Tuntas
8	LM - 08	100	Tuntas
9	LM - 09	90	Tuntas
10	LM - 10	60	Tidak Tuntas
11	LM - 11	90	Tuntas
12	LM - 12	100	Tuntas
13	LM - 13	80	Tuntas
14	LM - 14	70	Tuntas
15	LM - 15	60	Tidak Tuntas
16	LM - 16	90	Tuntas
17	LM - 17	80	Tuntas
18	LM - 18	90	Tuntas
19	LM - 19	100	Tuntas
20	LM - 20	80	Tuntas
21	LM - 21	80	Tuntas
22	LM - 22	60	Tidak Tuntas
	JUMLAH	1790	
	RATA-RATA	81.36	

Lampiran. 5 RPP Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ semester : V/2
Pertemuan : 1
Alokasi Waktu : 2 X (35 Menit)

Standar Kompetensi

Menghargai berbagai peninggalan sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakkan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia

Kompetensi Dasar :

Mengenal keragaman kenampakkan alam dan buatan di Indonesia dengan menggunakan peta/atlas/globe dan media lainnya.

Indikator

1. Menyebutkan ciri-ciri kenampakkan alam wilayah Indonesia
2. Menyebutkan pegunungan yang terdapat di sumatera, jawa, kalimantan, sulawesi dan irian

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri kenampakkan alam wilayah Indonesia
2. Siswa dapat menyebutkan pegunungan yang terdapat di sumatera, jawa, kalimantan, sulawesi dan irian.

Materi Pembelajaran : Kenampakkan alam dan buatan di Indonesia

Metode Pembelajaran : Metode *Inside-Outside Circle*

Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatan Awal	1. Guru membuka pelajaran dengan membaca doa secara
---------------	---

(10 menit):	<p>bersama-sama dan mengabsen siswa.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memberikan apersepsi 3. Guru memberi motivasi kepada siswa yang berhubungan dengan kenampakkan alam dan buatan di Indonesia 4. Guru menerangkan cara kerja metode pembelajaran <i>Inside-Outside Circle</i> dengan kalimat yang mudah dipahami oleh siswa
Kegiatan Inti (45 menit):	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan topik atau materi yang akan dipelajari, terutama yang berhubungan dengan ciri-ciri kenampakkan alam di Indonesia dan pegunungan yang terdapat di sumatera, jawa, kalimantan, sulawesi dan irian. 2. Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok besar. Tiap-tiap kelompok besar. Tiap-tiap kelompok besar terdiri dari 2 kelompok lingkaran dalam dengan jumlah anggota 11 dan kelompok lingkaran luar terdiri dari 11 orang. 3. Guru mengatur masing-masing kelompok besar yaitu anggota kelompok lingkaran dalam berdiri melingkar menghadap keluar dan anggota kelompok lingkaran luar berdiri menghadap ke dalam. Dengan demikian, antara anggota lingkaran dalam dan luar saling berpasangan dan berhadap-hadapan. 4. Guru memberikan tugas pada tiap-tiap pasangan yang berhadap-hadapan itu. Kelompok ini disebut kelompok asal. 5. Guru memberi waktu secukupnya kepada tiap-tiap pasangan untuk berdiskusi. 6. Setelah berdiskusi, guru meminta kepada anggota kelompok lingkaran dalam bergerak berlawanan arah dengan anggota kelompok lingkaran luar. Setiap pergerakan itu akan

	<p>terbentuk pasangan-pasangan baru.</p> <p>7. Guru meminta agar pasangan-pasangan ini wajib memberikan informasi berdasarkan hasil diskusi dengan pasangan asal.</p> <p>8. Guru menghentikan pergerakan baru jika anggota kelompok lingkaran dalam dan luar sebagai pasangan asal bertemu kembali.</p> <p>9. Guru meminta memaparkan hasil diskusi kelompok asal atau kecil sehingga terjadilah diskusi antar-kelompok besar</p>
<p>Kegiatan Akhir (15 menit):</p>	<p>1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya yang berhubungan dengan ciri-ciri kenampakkan alam di Indonesia dan pegunungan yang terdapat di sumatera, jawa, kalimantan, sulawesi dan irian yang telah dijelaskan.</p> <p>2. Guru memberikan soal latihan kepada siswa</p>

Alat dan sumber :

- Sumber : Buku Ilmu Pengetahuan Sosial Penerbit Erlangga.

Penilaian :

- Soal Latihan

Mengetahui:
Kepala Sekolah SDN 002 Pantai Cermin

Pantai Cermin, 2010
Guru Mata Pelajaran IPS

Helpen Holis, S.Pd
NIP. 19680713 198908 1 001

Lina Mardiana
NIM. 10818004807

Soal Latihan Pertemuan I (Siklus I)

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di bawah yang paling benar!

1. Yang tidak termasuk kenampakkan alam adalah
 - a. Sungai
 - b. Danau
 - c. Candi
 - d. Laut
2. Tiga contoh kenampakkan alam adalah
 - a. Pegunungan, sungai, dan waduk
 - b. Waduk, kawasan industri, dan danau
 - c. Sungai, pantai, dan selat
 - d. Selat, pantai, bandara
3. Salah satu pegunungan yang terdapat di pulau sumatera adalah
 - a. Pegunungan bukit barisan
 - b. Pegunungan kapur
 - c. Pegunungan dieng
 - d. Pegunungan sewu
4. Pegunungan kapur terdapat di pulau
 - a. Pulau Sumatera
 - b. Pulau Kalimantan
 - c. Sulawesi
 - d. Pulau Jawa
5. Salah satu pegunungan yang terdapat di Pulau Kalimantan adalah
 - a. Pegunungan bukit barisan
 - b. Pegunungan kapur

- c. Pegunungan dieng
- d. Pegunungan Meratus

B. Kunci Jawaban :

- 1. c
- 2. c
- 3. a
- 4. d
- 5. d

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ semester : V/2
Pertemuan : 2
Alokasi Waktu : 2 X (35 Menit)

Standar Kompetensi

Menghargai berbagai peninggalan sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakkan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia

Kompetensi Dasar :

Mengenal keragaman kenampakkan alam dan buatan di Indonesia dengan menggunakan peta/atlas/glpbe dan media lainnya.

Indikator

1. Menyebutkan gunung-gunung tertinggi di indonesia.
2. Menyebutkan dataran tinggi yang terdapat di indonesia.

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan gunung-gunung tertinggi di indonesia.
2. Siswa dapat menyebutkan dataran tinggi yang terdapat di indonesia.

Materi Pembelajaran : Kenampakkan alam dan buatan di Indonesia

Metode Pembelajaran : Metode *Inside-Outside Circle*

Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatan Awal (10 menit):	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama dan mengabsen siswa.2. Guru memberikan apersepsi3. Guru memberi motivasi kepada siswa yang berhubungan
--------------------------------------	---

	<p>dengan gunung-gunung tertinggi di indonesia dan dataran tinggi yang terdapat di indonesia.</p> <p>4. Guru kembali menerangkan cara kerja metode pembelajaran <i>Inside-Outside Circle</i> dengan kalimat yang mudah dipahami oleh siswa</p>
<p>Kegiatan Inti (45 menit):</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan topik atau materi yang akan dipelajari, terutama yang berhubungan dengan gunung-gunung tertinggi di indonesia dan dataran tinggi yang terdapat di indonesia. 2. Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok besar. Tiap-tiap kelompok besar. Tiap-tiap kelompok besar terdiri dari 2 kelompok lingkaran dalam dengan jumlah anggota 11 dan kelompok lingkaran luar terdiri dari 11 orang. 3. Guru mengatur masing-masing kelompok besar yaitu anggota kelompok lingkaran dalam berdiri melingkar menghadap keluar dan anggota kelompok lingkaran luar berdiri menghadap ke dalam. Dengan demikian, antara anggota lingkaran dalam dan luar saling berpasangan dan berhadap-hadapan. 4. Guru memberikan tugas pada tiap-tiap pasangan yang berhadap-hadapan itu. Kelompok ini disebut kelompok asal. 5. Guru memberi waktu secukupnya kepada tiap-tiap pasangan untuk berdiskusi. 6. Setelah berdiskusi, guru meminta kepada anggota kelompok lingkaran dalam bergerak berlawanan arah dengan anggota kelompok lingkaran luar. Setiap pergerakan itu akan terbentuk pasangan-pasangan baru. 7. Guru meminta agar pasangan-pasangan ini wajib memberikan informasi berdasarkan hasil diskusi dengan

	<p>pasangan asal.</p> <p>8. Guru menghentikan pergerakan baru jika anggota kelompok lingkaran dalam dan luar sebagai pasangan asal bertemu kembali.</p> <p>9. Guru meminta memaparkan hasil diskusi kelompok asal atau kecil sehingga terjadilah diskusi antar-kelompok besar</p>
<p>Kegiatan Akhir (15 menit):</p>	<p>1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya yang berhubungan dengan gunung-gunung tertinggi di indonesia dan dataran tinggi yang terdapat di indonesia yang telah dijelaskan.</p> <p>2. Guru memberikan soal latihan kepada siswa</p>

Alat dan sumber :

- Sumber : Buku Ilmu Pengetahuan Sosial Penerbit Erlangga.

Penilaian :

- Soal Latihan

Mengetahui:
Kepala Sekolah SDN 002 Pantai Cermin

Pantai Cermin, 2010
Guru Mata Pelajaran IPS

Helpen Holis, S.Pd
NIP. 19680713 198908 1 001

Lina Mardiana
NIM. 10818004807

Soal Latihan Pertemuan II (Siklus I)

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di bawah yang paling benar!

1. Gunung api tertinggi di Indonesia adalah
 - a. Semeru
 - b. Kerinci
 - c. Merapi
 - d. Bromo
2. Tinggi gunung kerinci adalah
 - a. 3805
 - b. 5030
 - c. 4000
 - d. 4500
3. Gunung tertinggi yang terdapat di Sulawesi adalah
 - a. Semeru
 - b. Kerinci
 - c. Merapi
 - d. Rantekombola
4. Puncak jaya selalu diselimuti oleh salju abadi karena begitu tinggi, adapun tinggi puncak jaya adalah
 - a. 3805
 - b. 5030
 - c. 4000
 - d. 4500
5. Salah salah satu dataran tinggi yang terdapat di Indonesia
 - a. Dataran tinggi kerinci
 - b. Dataran tinggi sameru
 - c. Dataran tinggi merapi
 - d. Dataran tinggi rantekombola

B. Kunci Jawaban

1. b

2. a

3. d

4. b

5. a

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ semester : V/2
Pertemuan : 3
Alokasi Waktu : 2 X (35 Menit)

Standar Kompetensi

Menghargai berbagai peninggalan sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakkan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia

Kompetensi Dasar :

Mengenal keragaman kenampakkan alam dan buatan di Indonesia dengan menggunakan peta/atlas/globe dan media lainnya.

Indikator

1. Menyebutkan manfaat dataran tinggi bagi manusia
2. Menyebutkan manfaat dataran rendah bagi manusia

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan manfaat dataran tinggi bagi manusia
2. Siswa dapat menyebutkan manfaat dataran rendah bagi manusia

Materi Pembelajaran : Kenampakkan alam dan buatan di Indonesia

Metode Pembelajaran : Metode *Inside-Outside Circle*

Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatan Awal (10 menit):	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama dan mengabsen siswa.2. Guru memberikan apersepsi3. Guru memberi motivasi kepada siswa yang berhubungan dengan manfaat dataran tinggi bagi manusia dan manfaat
--------------------------------------	--

	<p>dataran rendah bagi manusia.</p> <p>4. Guru kembali menerangkan cara kerja metode pembelajaran <i>Inside-Outside Circle</i> dengan kalimat yang mudah dipahami oleh siswa</p>
<p>Kegiatan Inti (40 menit):</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan topik atau materi yang akan dipelajari, terutama yang berhubungan dengan manfaat dataran tinggi bagi manusia dan manfaat dataran rendah bagi manusia. 2. Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok besar. Tiap-tiap kelompok besar. Tiap-tiap kelompok besar terdiri dari 2 kelompok lingkaran dalam dengan jumlah anggota 11 dan kelompok lingkaran luar terdiri dari 11 orang. 3. Guru mengatur masing-masing kelompok besar yaitu anggota kelompok lingkaran dalam berdiri melingkar menghadap keluar dan anggota kelompok lingkaran luar berdiri menghadap ke dalam. Dengan demikian, antara anggota lingkaran dalam dan luar saling berpasangan dan berhadap-hadapan. 4. Guru memberikan tugas pada tiap-tiap pasangan yang berhadap-hadapan itu. Kelompok ini disebut kelompok asal. 5. Guru memberi waktu secukupnya kepada tiap-tiap pasangan untuk berdiskusi. 6. Setelah berdiskusi, guru meminta kepada anggota kelompok lingkaran dalam bergerak berlawanan arah dengan anggota kelompok lingkaran luar. Setiap pergerakan itu akan terbentuk pasangan-pasangan baru. 7. Guru meminta agar pasangan-pasangan ini wajib memberikan informasi berdasarkan hasil diskusi dengan pasangan asal.

	<p>8. Guru menghentikan pergerakan baru jika anggota kelompok lingkaran dalam dan luar sebagai pasangan asal bertemu kembali.</p> <p>9. Guru meminta memaparkan hasil diskusi kelompok asal atau kecil sehingga terjadilah diskusi antar-kelompok besar</p>
Kegiatan Akhir (20 menit):	<p>1. Guru memberikan soal ulangan</p>

Alat dan sumber :

- Sumber : Buku Ilmu Pengetahuan Sosial Penerbit Erlangga.

Penilaian :

- Soal Ulangan

Mengetahui:
Kepala Sekolah SDN 002 Pantai Cermin

Pantai Cermin, 2010
Guru Mata Pelajaran IPS

Helpen Holis, S.Pd
NIP. 19680713 198908 1 001

Lina Mardiana
NIM. 10818004807

Lampiran. 7 RPP Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ semester : V/1
Pertemuan : 1
Alokasi Waktu : 2 X (35 Menit)

Standar Kompetensi

Menghargai berbagai peninggalan sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakkan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia

Kompetensi Dasar :

Mengenal keragaman kenampakkan alam dan buatan di Indonesia dengan menggunakan peta/atlas/globe dan media lainnya.

Indikator

1. Menyebutkan manfaat pantai bagi manusia
2. Menyebutkan manfaat sungai bagi manusia

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan manfaat pantai bagi manusia
2. Siswa dapat memberikan contoh pantai yang terdapat di Indonesia
3. Siswa dapat menyebutkan manfaat sungai bagi manusia.
4. Siswa dapat memberikan beberapa contoh sungai terpanjang di Indonesia

Materi Pembelajaran : kenampakkan alam dan buatan di Indonesia

Metode Pembelajaran : Metode *Inside-Outside Circle*

Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatan Awal (10 menit):	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama dan mengabsen siswa. 2. Guru memberikan apersepsi 3. Guru memberi motivasi kepada siswa yang berhubungan dengan manfaat pantai dan sungai bagi manusia 4. Guru menerangkan cara kerja metode pembelajaran <i>Inside-Outside Circle</i> dengan kalimat yang mudah dipahami oleh siswa
Kegiatan Inti (45 menit):	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan topik atau materi yang akan dipelajari, terutama yang berhubungan dengan manfaat pantai dan sungai bagi manusia. 2. Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok besar. Tiap-tiap kelompok besar. Tiap-tiap kelompok besar terdiri dari 2 kelompok lingkaran dalam dengan jumlah anggota 11 dan kelompok lingkaran luar terdiri dari 11 orang. 3. Guru mengatur masing-masing kelompok besar yaitu anggota kelompok lingkaran dalam berdiri melingkar menghadap keluar dan anggota kelompok lingkaran luar berdiri menghadap ke dalam. Dengan demikian, antara anggota lingkaran dalam dan luar saling berpasangan dan berhadap-hadapan. 4. Guru memberikan tugas pada tiap-tiap pasangan yang berhadap-hadapan itu. Kelompok ini disebut kelompok asal. 5. Guru memberi waktu secukupnya kepada tiap-tiap pasangan untuk berdiskusi. 6. Setelah berdiskusi, guru meminta kepada anggota kelompok lingkaran dalam bergerak berlawanan arah dengan anggota kelompok lingkaran luar. Setiap pergerakan itu akan

	<p>terbentuk pasangan-pasangan baru.</p> <p>7. Guru meminta agar pasangan-pasangan ini wajib memberikan informasi berdasarkan hasil diskusi dengan pasangan asal.</p> <p>8. Guru menghentikan pergerakan baru jika anggota kelompok lingkaran dalam dan luar sebagai pasangan asal bertemu kembali.</p> <p>9. Guru meminta memaparkan hasil diskusi kelompok asal atau kecil sehingga terjadilah diskusi antar-kelompok besar</p>
<p>Kegiatan Akhir (15 menit):</p>	<p>1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya yang berhubungan dengan manfaat pantai dan sungai bagi manusia yang telah dijelaskan.</p> <p>2. Guru memberikan soal latihan</p>

Alat dan sumber :

- Sumber : Buku Ilmu Pengetahuan Sosial Penerbit Erlangga.

Penilaian :

- Soal latihan

Mengetahui:
Kepala Sekolah SDN 002 Pantai Cermin

Pantai Cermin, 2010
Guru Mata Pelajaran IPS

Helpen Holis, S.Pd
NIP. 19680713 198908 1 001

Lina Mardiana
NIM. 10818004807

Soal Latihan Pertemuan I (Siklus II)

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di bawah yang paling benar!

1. Kegiatan berselancar dapat dilakukan di
 - a. Pantai
 - b. Sungai
 - c. Gunung
 - d. Kota
2. Salah satu manfaat pantai bagi manusia adalah
 - a. Untuk berlari pagi
 - b. Untuk memelihara ikan patin
 - c. Pendirian sekolah berang, menyelam dan berselancar
 - d. Untuk pembangkit tenaga listrik
3. Pantai cermin terdapat di
 - a. Jakarta
 - b. Sumatera Utara
 - c. Sumatera Barat
 - d. Bali
4. Salah satu manfaat sungai bagi manusia adalah
 - a. Untuk berenang
 - b. Sebagai pembangkit tenaga listrik
 - c. Sebagai objek wisata
 - d. Sebagai jalur transportasi bagi masyarakat
5. Sungai yang terbesar di Sumatera adalah
 - a. Sungai Musi
 - b. Sungai memberamo
 - c. Sungai bengawan

d. Sungai kapuas

B. Kunci Jawaban

1. a

2. c

3. b

4. d

5. a

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ semester : V/1
Pertemuan : 2
Alokasi Waktu : 2 X (35 Menit)

Standar Kompetensi

Menghargai berbagai peninggalan sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakkan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia

Kompetensi Dasar :

Mengenal keragaman kenampakkan alam dan buatan di Indonesia dengan menggunakan peta/atlas/globe dan media lainnya.

Indikator

1. Menyebutkan manfaat danau bagi manusia
2. Menyebutkan manfaat laut bagi manusia

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan manfaat danau bagi manusia
2. Siswa dapat memberikan beberapa contoh danau yang terdapat di Indonesia
3. Siswa dapat menyebutkan manfaat laut bagi manusia
4. Siswa dapat memberikan beberapa contoh nama-nama laut di Indonesia

Materi Pembelajaran : Kenampakkan alam dan buatan di Indonesia

Metode Pembelajaran : Metode *Inside-Outside Circle*

Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatan Awal (10 menit):	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama dan mengabsen siswa.2. Guru memberikan apersepsi
--------------------------------------	--

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru memberi motivasi kepada siswa yang berhubungan dengan manfaat danau dan laut bagi manusia. 4. Guru kembali menerangkan cara kerja Metode <i>Inside-Outside Circle</i> dengan kalimat yang mudah dipahami oleh siswa
Kegiatan Inti (45 menit):	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan topik atau materi yang akan dipelajari, terutama yang berhubungan dengan manfaat danau dan laut bagi manusia. 2. Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok besar. Tiap-tiap kelompok besar. Tiap-tiap kelompok besar terdiri dari 2 kelompok lingkaran dalam dengan jumlah anggota 11 dan kelompok lingkaran luar terdiri dari 11 orang. 3. Guru mengatur masing-masing kelompok besar yaitu anggota kelompok lingkaran dalam berdiri melingkar menghadap keluar dan anggota kelompok lingkaran luar berdiri menghadap ke dalam. Dengan demikian, antara anggota lingkaran dalam dan luar saling berpasangan dan berhadap-hadapan. 4. Guru memberikan tugas pada tiap-tiap pasangan yang berhadap-hadapan itu. Kelompok ini disebut kelompok asal. 5. Guru memberi waktu secukupnya kepada tiap-tiap pasangan untuk berdiskusi. 6. Setelah berdiskusi, guru meminta kepada anggota kelompok lingkaran dalam bergerak berlawanan arah dengan anggota kelompok lingkaran luar. Setiap pergerakan itu akan terbentuk pasangan-pasangan baru. 7. Guru meminta agar pasangan-pasangan ini wajib memberikan informasi berdasarkan hasil diskusi dengan

	<p>pasangan asal.</p> <p>8. Guru menghentikan pergerakan baru jika anggota kelompok lingkaran dalam dan luar sebagai pasangan asal bertemu kembali.</p> <p>9. Guru meminta memaparkan hasil diskusi kelompok asal atau kecil sehingga terjadilah diskusi antar-kelompok besar</p>
<p>Kegiatan Akhir (15 menit):</p>	<p>1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya yang berhubungan dengan manfaat danau dan laut bagi manusia.</p> <p>2. Guru memberikan soal latihan</p>

Alat dan sumber :

- Sumber : Buku Ilmu Pengetahuan Sosial Penerbit Erlangga.

Penilaian :

- Soal Latihan

Mengetahui:
Kepala Sekolah SDN 002 Pantai Cermin

Pantai Cermin, 2010
Guru Mata Pelajaran IPS

Helpen Holis, S.Pd
NIP. 19680713 198908 1 001

Lina Mardiana
NIM. 10818004807

Soal Latihan Pertemuan II (Siklus II)

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di bawah yang paling benar!

1. Salah satu manfaat danau bagi manusia adalah

- a. Sebagai pembangkit tenaga listrik
- b. Sebagai latihan renang
- c. Tempat berselancar
- d. Tempat mandi

2. Danau Poso terdapat di Provinsi ...

- a. Sumatera Barat
- b. Sulawesi Tengah
- c. Jawa Timur
- d. Kalimantan Barat

3. Danau Toba terdapat di Provinsi ...

- a. Sumatera Barat
- b. Sulawesi Tengah
- c. Jawa Timur
- d. Sumatera Utara

4. Salah satu manfaat laut bagi manusia adalah

- a. Sebagai pembangkit tenaga listrik
- b. Sebagai latihan renang
- c. Eksploitasi rumput laut dan agar-agar
- d. Tempat mandi

5. Laut yang sangat luas disebut

- a. Samudera

- b. Selat
- c. Danau
- d. Benua

B. Kunci Jawaban

- 1. a
- 2. b
- 3. d
- 4. c
- 5. a

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ semester : V/1
Pertemuan : 3
Alokasi Waktu : 2 X (35 Menit)

Standar Kompetensi

Menghargai berbagai peninggalan sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakkan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia

Kompetensi Dasar :

Mengenal keragaman kenampakkan alam dan buatan di Indonesia dengan menggunakan peta/atlas/globe dan media lainnya.

Indikator

Menyebutkan jenis-jenis kenampakkan buatan di indonesia.

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis kenampakkan buatan di Indonesia.
2. Siswa dapat menyebutkan nama-nama waduk yang terdapat di Indonesia
3. Siswa dapat menyebutkan beberapa contoh waduk-waduk yang terdapat di Indonesia.
4. Siswa dapat menyebutkan nama-nama perkebunan yang terdapat di Indonesia
5. Siswa dapat menyebutkan nama-nama bandar udara dan pelabuhan laut yang terdapat di Indonesia

Materi Pembelajaran : Kenampakkan alam dan buatan di Indonesia

Metode Pembelajaran : Metode *Inside-Outside Circle*

Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatan Awal (10 menit):	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama dan mengabsen siswa.2. Guru memberikan apersepsi3. Guru memberi motivasi kepada siswa yang berhubungan dengan jenis-jenis kenampakkan buatan di Indoensia.4. Guru kembali menerangkan cara kerja <i>Metode Inside-Outside Circle</i> dengan kalimat yang mudah dipahami oleh siswa
Kegiatan Inti (40 menit):	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menyampaikan topik atau materi yang akan dipelajari, terutama yang berhubungan dengan jenis-jenis kenampakkan buatan di Indoensia.2. Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok besar. Tiap-tiap kelompok besar. Tiap-tiap kelompok besar terdiri dari 2 kelompok lingkaran dalam dengan jumlah anggota 11 dan kelompok lingkaran luar terdiri dari 11 orang.3. Guru mengatur masing-masing kelompok besar yaitu anggota kelompok lingkaran dalam berdiri melingkar menghadap keluar dan anggota kelompok lingkaran luar berdiri menghadap ke dalam. Dengan demikian, antara anggota lingkaran dalam dan luar saling berpasangan dan berhadap-hadapan.4. Guru memberikan tugas pada tiap-tiap pasangan yang berhadap-hadapan itu. Kelompok ini disebut kelompok asal.5. Guru memberi waktu secukupnya kepada tiap-tiap pasangan untuk berdiskusi.

	<ol style="list-style-type: none"> Setelah berdiskusi, guru meminta kepada anggota kelompok lingkaran dalam bergerak berlawanan arah dengan anggota kelompok lingkaran luar. Setiap pergerakan itu akan terbentuk pasangan-pasangan baru. Guru meminta agar pasangan-pasangan ini wajib memberikan informasi berdasarkan hasil diskusi dengan pasangan asal. Guru menghentikan pergerakan baru jika anggota kelompok lingkaran dalam dan luar sebagai pasangan asal bertemu kembali. Guru meminta memaparkan hasil diskusi kelompok asal atau kecil sehingga terjadilah diskusi antar-kelompok besar
Kegiatan Akhir (20 menit):	<ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya yang berhubungan dengan jenis-jenis kenampakkan buatan di Indoensia. Guru dan siswa menutup proses pembelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama Guru memberikan soal ulangan.

Alat dan sumber :

- Sumber : Buku Ilmu Pengetahuan Sosial Penerbit Erlangga.

Penilaian :

- Soal Ulangan

Mengetahui:
Kepala Sekolah SDN 002 Pantai Cermin

Pantai Cermin, 2010
Guru Mata Pelajaran IPS

Helpen Holis, S.Pd
NIP. 19680713 198908 1 001

Lina Mardiana
NIM. 10818004807

Lampiran 4. Silabus Siklus I

SILABUS

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : V/1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu	Sumber	Penilaian
Menghargai berbagai peninggalan sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakkan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia	Mengenal keragaman kenampakkan alam dan buatan di Indonesia dengan menggunakan peta/atlas/glpbe dan media lainnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan ciri-ciri kenampakkan alam wilayah indonesia. 2. Menyebutkan pegunungan yang terdapat di sumatera, jawa, kalimantan, sulawesi dan irian. 3. Menyebutkan gunung-gunung tertinggi di indonesia. 4. Menyebutkan dataran tinggi yang terdapat di indonesia. 5. Menyebutkan manfaat dataran tinggi bagi manusia. 6. Menyebutkan manfaat dataran rendah bagi manusia 	Kenampakkan alam dan buatan di Indonesia.	Guru dan murid menggali informasi tentang Kenampakkan alam dan buatan di Indonesia dengan penggunaan Metode <i>Inside-Outside Circle</i> .	6 kali Pertemuan	Pengetahuan Sosial untuk kelas V SD terbitan Erlangga.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ujuk kerja dalam kelompok 2. Soal Ulangan.

		<p>7. Menyebutkan manfaat pantai bagi manusia.</p> <p>8. Menyebutkan manfaat sungai bagi manusia.</p> <p>9. Menyebutkan manfaat danau bagi manusia.</p> <p>10. Menyebutkan manfaat laut bagi manusia.</p> <p>11. Menyebutkan jenis-jenis kenampakkan buatan di indonesia.</p>					
--	--	---	--	--	--	--	--

Mengetahui:
Kepala Sekolah SDN 002 Pantai Cermin

Pantai Cermin, 2010
Guru Mata Pelajaran IPS

Helpen Holis, S.Pd
NIP. 19680713 198908 1 001

Lina Mardiana
NIM. 10818004807

Lampiran 6. Kisi- Kisi Soal Siklus I

KISI-KISI SOAL

Bidang Studi	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semeter	: V/II
Alokasi Waktu	: 2 X 35 menit
Siklus	: 1
Topik	: Kenampakkan alam dan buatan di Indonesia

Standar Kompetensi

Menghargai berbagai peninggalan sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakkan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia

Kompetensi Dasar :

Mengenal keragaman kenampakkan alam dan buatan di Indonesia dengan menggunakan peta/atlas/globe dan media lainnya.

Materi Pokok : Kenampakkan alam dan buatan di Indonesia

No	Indikator	Nomor soal
1.	1. Menyebutkan ciri-ciri kenampakkan alam wilayah indonesia	1
	2. Menyebutkan pegunungan yang terdapat di sumatera, jawa, kalimantan, sulawesi dan irian.	2
	3. Menyebutkan gunung-gunung tertinggi di indonesia.	3
	4. Menyebutkan dataran tinggi yang terdapat di indonesia.	4
	5. Menyebutkan manfaat dataran tinggi bagi manusia	5
	6. Menyebutkan manfaat dataran rendah bagi manusia	6

Soal SIKLUS I:

I. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar !

1. Sebutkanlah ciri-ciri kenampakkan alam di wilayah Indonesia !
2. Sebutkanlah pegunungan yang terdapat di sumatera, jawa, kalimantan, sulawesi dan irian !
3. Sebutkanlah 4 gunung-gunung tertinggi yang terdapat di Indonesia !
4. Sebutkanlah 5 dataran tinggi yang terdapat di Indonesia !
5. Sebutkanlah manfaat dataran tinggi bagi manusia !
6. Sebutkanlah manfaat dataran rendah bagi manusia !

Bobot nila :

Penilaian Soal no 1 : 0- 10

Penilaian Soal no 2 : 0- 25

Penilaian Soal no 3 : 0- 20

Penilaian Soal no 4 : 0- 25

Penilaian Soal no 5 : 0- 10

Penilaian Soal no 6 : 0- 10

Nilai Akhir = $\frac{\text{Nilai perolehan}}{\text{Nilai maximal}} \times 10$

Mengetahui:
Kepala Sekolah SDN 002 Pantai Cermin

Pantai Cermin, 2010
Guru Mata Pelajaran IPS

Helpen Holis, S.Pd
NIP. 19680713 198908 1 001

Lina Mardiana
NIM. 10818004807

II. Kunci Jawaban

1. Ciri-ciri kenampakkan alam di Indonesia meliputi pegunungan, gunung, dataran tinggi, dataran rendah, pantai, sungai, danau, laut dan selat
2. Pegunungan yang terdapat di Sumatera adalah pegunungan bukit barisan. Pegunungan yang terdapat di Pulau Jawa adalah pegunungan kapur. Pegunungan yang terdapat di Kalimantan adalah pegunungan meratus. Pegunungan yang terdapat di Sulawesi adalah utambela. Pegunungan yang terdapat di Irian adalah sudirman.
3. Gunung Kerinci, gunung Semeru, gunung Rantekombola dan gunung Jaya.
4. Dataran tinggi Alas, Karo, Kerinci, dan Cianjur.
5. Manfaat dataran tinggi bagi manusia adalah untuk menanam sayuran dan buah-buahan, sebagai lahan pertanian dan untuk objek wisata.
6. Manfaat dataran rendah adalah untuk lahan pertanian, untuk lahan perternakan, untuk pusat perekonomian dan pemerintahan, untuk lahan perumahan, dan untuk pusat industri.

Lampiran 8. Kisi- Kisi Soal Siklus II

KISI-KISI SOAL

Bidang Studi	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semeter	: V/I
Alokasi Waktu	: 2 X 35 menit
Siklus	: 2
Topik	: Kenampakkan alam dan buatan di Indonesia

Standar Kompetensi

Menghargai berbagai peninggalan sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakkan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia

Kompetensi Dasar :

Mengenal keragaman kenampakkan alam dan buatan di Indonesia dengan menggunakan peta/atlas/globe dan media lainnya.

Materi Pokok : Kenampakkan alam dan buatan di Indonesia

No	Indikator	Nomor soal
1.	1. Menyebutkan manfaat pantai bagi manusia	1 dan 2
	2. Menyebutkan manfaat sungai bagi manusia	
	3. Menyebutkan manfaat danau bagi manusia	3
	4. Menyebutkan manfaat laut bagi manusia	
	5. Menyebutkan jenis-jenis kenampakkan buatan di indonesia.	4 dan 5
	Menyebutkan tokoh-tokoh yang berperan mempertahankan kemerdekaan	6 7

		8, 9, dan 10
--	--	--------------

Soal SIKLUS II:

I. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar !

1. Sebutkanlah manfaat pantai bagi manusia !
2. Sebutkanlah 2 pantai yang terdapat di Indonesia !
3. Sebutkanlah manfaat sungai bagi manusia !
4. Sebutkanlah sungai yang terpanjang di Sumatera, Pulau Jawa, Kalimantan, dan di Papua !
5. Sebutkanlah manfaat danau bagi manusia !
6. Sebutkanlah 2 danau yang terdapat di Indonesia !
7. Sebutkanlah manfaat laut bagi manusia !
8. Sebutkanlah 2 nama laut yang terdapat di Indonesia !
9. Sebutkanlah manfaat waduk bagi manusia !
10. Sebutkanlah manfaat perkebunan bagi manusia !

Bobot nila :

Penilaian Soal no 1 : 0- 10

Penilaian Soal no 2 : 0- 10

Penilaian Soal no 3 : 0- 10

Penilaian Soal no 4 : 0- 10

Penilaian Soal no 5 : 0- 10

Penilaian Soal no 6 : 0- 10

Penilaian Soal no 7 : 0- 10

Penilaian Soal no 8 : 0- 10

Penilaian Soal no 9 : 0- 10

Penilaian Soal no 19 : 0- 10

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Nilai perolehan}}{\text{Nilai maksimal}} \times 10$$

Mengetahui:
Kepala Sekolah SDN 002 Pantai Cermin

Pantai Cermin, 2010
Guru Mata Pelajaran IPS

Helpen Holis, S.Pd
NIP. 19680713 198908 1 001

Lina Mardiana
NIM. 10818004807

II. Kunci Jawaban

1. Manfaat pantai bagi manusia adalah pendirian sekolah berenang, menyelam dan berselancar, aktivitas rekreasi, pertunjukkan atau festival dan aktivitas layanan transportasi, penyewaan perlengkapan pantai, dan jasa penyewaan tikar.
2. Pantai ancol yang terdapat di Jakarta dan pantai cermin yang terdapat di Sumatera Utara.
3. Manfaat sungai bagi manusia adalah sebagai sumber perairan bagi manusia, sebagai jalur transportasi bagi masyarakat dan sebagai tempat transaksi jual beli antara penjual dan pembeli.

4. Sungai yang terpanjang di Sumatera adalah sungai Musi, di Pulau Jawa adalah Sungai Bengawan, di Kalimantan adalah sungai Kapuas, dan di Papua adalah sungai Memberamo.
5. Manfaat danau bagi manusia adalah sebagai bendungan, obyek wisata dan pembangkit tenaga listrik.
6. Danau toba yang terdapat di Sumatera Utara dan danau poso yang terdapat di Sulawesi Tengah.
7. Manfaat laut bagi manusia adalah eksploitasi barang tambang, eksploitasi rumput laut dan agar-agar, pemanfaatan wisata bahari, pemanfaatan wisata keindahan terumbu karang.
8. Laut Arafuru dan laut banda
9. Manfaat waduk bagi manusia adalah sebagai kepentingan irigasi (pengairan), sebagai usaha perikanan, penampungan air, pembangkit tenaga listrik dan rekreasi.
10. Manfaat perkebunan bagi manusia adalah sebagai tempat menanam berbagai jenis tanaman seperti kopi, karet, teh, kelapa, tembakau, coklat dan kelapa sawit.